

**TAREKAT NAQSYABANDIYAH DAN PERUBAHAN SIKAP-
PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SERIMENANG
OGAN KOMERING ILIR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Aqidah dan Filsafat Islam**

Oleh:

Mega Sutriani

Nim : 1920302028

**PROGRAM STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS UHULLUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2023M/1444 H**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri

Raden

Fatah Palembang
Di

Palembang

Assalamu'allaikum Wr, Wb

Dengan Hormat

Setelah mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul "*Tarekat Naqsyabandiyah Dan Perubahan Sikap-Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Ogan Komering Ilir*" yang ditulis oleh saudara

Nama : Mega Sutriani

Nim : 1920302028

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Demikian, Terimakasih

Wassalamu'allaikum Wr, Wb

Palembang, 13 April 2023 M
1444 H

Pembimbing 1

Pembimbing 11

Dr. Idrus Alkaf, M.A
NIP. 196908021994031004

Rahmat Hidayat, Lc, M.Phil
NIP. 198604172019031011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mega Sutriani

Nim : 1920302028

Tempat Tanggal Lahir : Serimenang, 20 April 2001

Status :Mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat
Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ***“Tarekat Naqsyabandiyah Dan Perubahan Sikap-Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang”*** adalah betul karya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti benar ataupun merupakan jiplakan dari karya orang lain, saya siap sedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Palembang, 13 April 2023
1444 H



PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Setelah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2023

Tempat : Ruang Munaqosyah

Maka skripsi saudara

Nama : Mega Sutriani

Nim : 1920302028

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Tarekat Naqsybandiyah dan perubahan Sikap-Perilaku Keagamaa Masyarakat Desa Serimenang Ogan Komerling Ilir

Dapat diterima untuk melengkapi sebagaimana syarat guna memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) dalam Aqidah dan Filsafat Islam.

Palembang, 19 Mei 2023

1444 H

Dekan,

Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA

NIP.196505191992031003

TIM MUNAQOSYAH

KETUA

SEKRETARIS

Almunadi, M.A

NIP.197311122000031003

Muhammad Takrip, M.Pd.i

NIP.20211122230819881

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Alfi Julisun Azwar, M. Ag

NIP. 196807141994031008

Yen Fikri Rani, M. Ag

NIP.198001062005012014

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Tidak Ada Satu Pun Perjuangan Yang Tidak Melelahkan, Dan Berikanlah Berita Gembira Kepada Orang-Orang Yang Sabar, Yaitu Yang Ketika Ditimpa Musibah Mereka Mengucapkan Sungguh Kita Semua Ini Milik Allah Dan Sungguh Kepadanya Lah Kita Kembali
(QS Al-Baqarah 155-156)

PERSEMBAHAN:

1. Orang tuaku tercinta, bapak Imam dan ibu Sija yang tiada henti memberido.a dan mendukungu baik dari segi moral, maupun materi, dan tiada lelah membrikan semangat untuk berjuang dan kasih sayang kepadaku.
2. Untuk kakakku Mulyadi dan Ayuk iparku Junita Almh, Usmanadi dan ayuk iparku Andini, kakakku Asmadi dan ayuk iparku Susi, Kakakku Dedi Setiawan dan iparku Kusnida, dan Ayukku Suma Yudastuti S.Pd Almh, iparku Zainudin Ayukku Mahdalena dan iparku Zulfikar, terimakasih untuk keluargaku atas nasehat dan bimbingan serta dukungan dari kalian *I Love You All*.
3. Teruntuk ponaan jujuk Mega, Yulia Citra, Uuud Khomaria, Naila Rismarini, Aria, Reza Saputra, Selsa Anggraini, M. Fikri Pratama, Qeenan Faruq Setiawan.
4. Untuk Budak kost Terthebast terimakasih, Tiwik.
5. Untuk Abal-abal 19 09 2019 terimakasih sudah menjadi saudara dari ke 2 setelah keluargaku. Mega senang dan bahagia bisa mengenal kalian. Dan terimakasih atas semangatnya dan saling support ny, Munawwaroh, Rani, Tiara Melsi Haryani, Mia Selpia S.Ag, Yunanti semogah kita sukses semua aminn allahuma aminn dan semogah

perkenalan kita ini dari awal masuk kampus masih tetap bertahan dan jangan saling lupakan meskipun udah tidak bersama seperti awal masuk kuliah.

6. Teman-temanku Seperjuangan Fakultas Ushuluddin dan Femikiran Islam Terkhusus teman-teman Kelas AFI 2 2019.
7. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya serta para pengikutnya sampai akhir zaman. Sehingga peneliti ini dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Tarekat Naqsyabandiyah Dan Perubahan Sikap-Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Ogan Komering Ilir”**

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar S.Ag (sarjana agama) bagi mahasiswa program S1 pada program studi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan hanya sebuah penelitian sederhana. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan dan peran orang-orang yang berjasa dan yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, dan pembelajaran dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semua pihak yang memberikan dukungan, dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tuaku, bapak Imam dan ibu Sija, terimakasih atas doa, dukungan dan kasih sayangnya selama ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Prof. Dr. Ris'an Rusli M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta staff yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Bapak Jamhari M.Fil.I selaku ketua prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan selaku penasehat Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi pada saat perkuliahan.
5. Bapak Dr. Idrus Alkaf, M.A selaku pembimbing I dan bapak Rahmat Hidayat, Lc, M.Phil selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas bimbingan, arahan serta waktu yang telah diluangkan untuk memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi hingga dapat berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan.
6. Bapak Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag selaku penguji I dan ibu Yen Fikri Rani, M.Ag selaku penguji II yang selalu sabar dan tulus dalam memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun ini adalah hasil kerja keras yang secara maksimal peneliti mampu sajikan. Untuk itu saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya tidak lupa peneliti menyerahkan segenap hasil dan usaha kepada Allah SWT, mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini dapat bernilai ibadah di sisinya. Aminn.

Palembang, 28 Februari 2023 M
Peneliti 1444 H

Mega Sutriani
1920302028

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Tarekat Naqsyabandiyah Dan Perubahan Sikap-Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Ogan Komering Ilir**”. Tarekat Naqsyabandiyah, dalam bahasa arab yaitu “*Thariqah*” yang berarti jalan, keadaan, aliran, atau garis pada sesuatu. Tarekat adalah jalan yang ditempuh para sufi, dapat dikatakan sebagai jalan yang bersumber dari syariat, karena jalan utama disebut *syar*, dan jalan bawahan dari jalan ini disebut tarekat. Pijakan setiap muslim. Sikap dan perilaku keagamaan masyarakat yang tidak hanya mempengaruhi dibidang keagamaan, dan tetapi juga mempengaruhi kehidupan masyarakat dibidang kehidupan sosial. Dalam peneliti ini bertujuan untuk menjawab mengenai praktik keagamaan tarekat Naqsyabandiyah, dan pengaruh tarekat Naqsyabandiyah.

Penelitian yang dilakukan merupakan untuk penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan jenis data kualitatif yaitu dengan menggambarkan secara fakta mengenai objek dan data penelitian, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, data primer yaitu berupa Abah Solan selaku pembawa ajaran tarekat Naqsyabandiyah, tokoh adat, tokoh masyarakat desa Serimenang. Dan sedangkan data sekunder yaitu meliputi buku-buku dalam mengenai tarekat Naqsyabandiyah, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Tehnik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian tehnik analisis data yang digunakan pada penelitan ini ialah mereduksi data, menyajikan data dan juga memvarifikasinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tarekat Naqsyabandiyah dan perubahan sosial keagamaan masyarakat yaitu mengenai amalan tarekat seperti zikir, ibadah sunnah, dan wirid lainnya. Sehingga keikutsertaan jama'ah di lingkungan kemasyarakatan mempengaruhi perubahan sosial keagamaan masyarakat dalam melalui kegiatan yang berupa para pengamalan tarekat yang ikutserta dalam berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat, yaitu misalnya Rumah tahfiz, Majelis ta'lim, dan Gotong royong.

Kata Kunci: Tarekat Naqsyabandiyah, Perubahan Sosial keagamaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II. LANDASAN TEORI MENGENAI PENGERTIAN DAN SEJARAH TAREKAT NAQSYABANDIYAH	
A. Pengertian Tarekat Naqsyabandiyyah dan Sejarah Perkembangan	19
B. Perubahan Sosial dalam Perspektif Teori-teori Sosiologi	29
C. Peran Tarekat dalam Perubahan Perilaku Keagamaan Masyarakat.....	35
BAB III. PROFIL DESA SERIMENANG KECAMATAN PAMPANGAN	
A. Deskripsi Umum Tentang Desa Serimenang	38
1. Kondisi Geografis.....	38
2. Kondisi Penduduk	38
3. Struktur Pemerintah Desa Serimenang.....	40
B. Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang.....	40
C. Tarekat Naqsyabandiyyah Dan Sejarahnya.....	41
1. Ajaran	43
2. Perilaku.....	46
3. Akhlak	46

BAB IV.	TAREKAT NAQSYABANDIYAH DENGAN PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SERIMENANG KECAMATAN PAMPANGAN	
	A. Praktek Keagamaan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang	47
	B. Tarekat Naqsyabandiyah Dengan Perubahan Sikap Dan Perilaku Keagamaan Masyarakata Desa Serimenang	53
BAB V.	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMIRAN-LAMPIRAN	72
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tarekat dalam bahasa arab artinya keadaan, garis, jalan atau lurusnyanya dalam sesuatu.¹ Berdasarkan pada kata tarekat, ada banyak argumen dalam menyampaikan maknanya. Dari seluruh sudut pandang tersebut dapat di maknai kalau tarekat merupakan penyempurnaan pengalaman sufi yang diikuti oleh anak didiknya pada cara/aturan khusus dengan pencapaian mendekati kita kepada Allah. Pada perkembangannya, tarekat laku menjadi komunitas sosial para anggota sufi besar yang memiliki pengetahuan dekat dengan Allah dan memberikan persyaratan dan bimbingan kepada murid-muridnya.

Sejarah dan pertumbuhan tarekat yaitu hadirnya tarekat pada islam, sebenarnya bertepatan pada lahirnya islam itu sendiri, sebelum Nabi Muhammad ditugaskan sebagai Rasul. Dalam kenyataan sejarah membuktikan kalau Nabi Muhammad SAW mengamalkan *Tahannust* dan *Khalwat* nabi berkali-kali dalam rangka mencari ketentraman batin dan kesucian akal ketika menghadapi permasalahan dunia pada masa sebelum diangkatnya sebagai Rasul. Dalam proses *khalwat*, sayyidina Abu Bakar Ra juga diajari oleh nabi yang kemudian disebut tarekat. Dari sana, abu itu mengajari keluarga dan teman-temannya. Kepada Syekh Muhammad Baha'al din Al-Uwais al Bukhari Naqsyabandiyah, maka Tarekatnya diberi nama Tarekat Naqsyabandiyah.

Dalam perkembangannya, Tarekat tidak hanya menfokuskan atensi terhadap tasawuf ilmu dari gurnya, namun juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas di seluruh dunia. Misalnya Tarekat Tijaniyah, yang di

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: Amzah 2012), hlm. 294.

kenal dengan kampanye politiknya melawan kolonialisme Prancis di Afrika Utara. Sanuasi menentang penduduk Italia di Libya. Ahmadiyah menentang Tentara Salib di Mesir. Jadi mazhab Tarekat yang sebenarnya memutuskan perhatiannya pada urusan akhirat, namun jika memiliki bahaya yang mencegat dunia islam, mazhab Tarekat ini juga mengambil tindakan untuk menyelamatkan umat islam. Sarjana barat memiliki pandangan bahwa keterbelakanga ekonomi terkait dengan pengaruh mistisisme sosial, tetapi hubungan yang tepat tidak jelas. Tingkah laku ekonomi para pengikut tarekat membuktikan kalau agama dapat bermanfaat untuk mengendalikan pemikiran dan perilaku ekonomi agar selalu menaati hukum-hukum Tuhan. Landasan ideologis yang melegitimasi perilaku ekonomi sekuler dan berorientasi masa depan serta menjadi motivasi untuk memacu peningkatan mutu kerja dengan arti ajarana agama dengan contoh kesabaran, amanah, dan kejujuran.²

Tarekat Naqsyabandiyah merupakan majelis yang memiliki pengaruh dan pengaruh besar terhadap umat islam di berbagai daerah. Tarekat ini pertama kali didirikan di Asia tengah dan lalu dan berkembang ke Turki, Suriah, Afganistan, dan India. Di Asia Tengah, tidak hanya di kota-kota penting, tetapi di desa-desa kecil terhadap rumah peristirahatan zawiyah dan Naqsyabandiyah sebagai tempat ramainya kegiatan keagamaan. Sebagai aspek organisasi, unsur penting dari tarekat ini adalah penerapan spritualnya pada Khalifah Abu Bakar. Meski asal usul beberapa cabang dapat di telusuri kembali ke Khalifah Ali. Namun secara spiritual, yang menari perhatian dari tarekat Naqsyabandiyah ialah kemampuannya mempolarisasi ranah kemajuan spiritual terhadap mengajarkan proses dan posisi (ahwal dan maqamat)

² A. Qodri Aziz, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 43-46.

yang mesti dihadapi oleh para sufi, menurut sejarah dan pertualangan spiritual. Ciri lain yang tidak boleh dilupakan adalah misi berjiwa Syekh Naqsyabandiyah mereka percaya bahwa mereka di takdirkan untuk memainkan peran dalam sejarah.³

Tarekat adalah kegiatan sufi yang mengembangkan sistem pendidikan dengan masalah spiritual sebagai kegiatan utamanya. Tarekat bisa menjadi cara praktis akan menyeluruh seorang menigikuti berfikir dengan bereperilaku teretentu.⁴

Menganai tarekat yang tumbuh di desa Serimenang yaitu tarekat Naqsyabandiyah ialah salah satu cara bersujud diri kepada Allah dan ini merupakan salah satu unsur yang menyebabkan disahkan tarekat di desa Serimenang karena sebagian besar penganut Nahdatul Ulama menganggap dzikirullah kepada menjadi sangat penting. Masyarakat dengan sikap menerimanya tanpa adanya tolak karena pada ilmu tarekat ini banyak ajaran memperingati kedekatan dengan Allah, jadi tidak semua warga desa menang mengikuti tarekat.

Pada masyarakat saat ini masyarakat bersifat individualistik dan materialistik, dengan kondisi dan situasi manusia yang lebih condong kepada kebobrokan akhlak dan moral, pragmatism, perasaan *minder* atau kurang percaya diri, melemahnya rasa persatuan dan kesatuan, pupusnya kasih sayang terhadap keluarga dan lingkungan sekitar. Maka peran tarekat sangat di perlukan dalam perkembangan sosial masyarakat yang seharusnya diimbangi dengan akhlak dan perilaku baik sesuai dengan ajaran kitab suci Al-Qur'an dan Hadis.⁵

³ Wiwi Siti Sajaroh, *Tarekat Naqsyabandiyah*, hlm 94.

⁴ Hamka, *Tasawuf Perkembangan dan Perkembangannya*, Cet, Ke-18, (Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1993), hlm 101.

⁵ Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta Bumi Aksara, 2004, hlm 162.

Pada tahapan dan penyebaran di Indonesia. Tarekat Naqsyabandiyah mengalami naik turun. Dan di sebab kan oleh beberapa fakta, di antaranya yaitu: revivalisme dan politik. Abdul menaklukkan Mekkah. Al'Aziz bin Saud memiliki pengaruh besar pada tahun 1924 dalam menghambat perkembangan tarekat Naqsyabandiyah. Syekh Yusuf Makasari (1626-1629) adalah orang pertama yang menampilkan tarekat Naqsyabandiyah di Nusatara. Sebagaimana dijelaskan dalam kitab Safinah al-Najah. Ia memperoleh ijazahnya dari Syekh Muhammad Abd di Al-Baqi, yaman, dan kemudian ia menerima ijazah dari Syekh Ibrahim al-Kulani selama tinggal di Madinah. Tarekat dibawah asuhan. Syekh Yusuf berasal dari kerajaan Islam Gowa. Sebuah kerajaan kecil di Sulawesi Selatan, meski berkerabat dengan keluarga kerajaan setempat.

Adapun menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim untuk bisa memahami tentang yang belum dipahami, khususnya pada hal ibadah. Karena pada agama diungkapkan bahwa intelegensi itu wajib dari atas sempat bahwa, disini artinya manusia perlu mempelajari ilmu dari lahir sampai mati karena tanpa intelegensi manusia tidak ada artinya, intelegensi yang disampaikan oleh tarekat seperti melakukan sesuatu atau melakukan petunjuk kepada adorasi, jangan sampai usaha kita sia-sia. Demikian pula masyarakat desa Serimenang ingin mendekatkan diri kepada Allah dengan cara yang tepat, oleh karena itu mereka mengikuti dzikir serentak yang biasanya dilakukan pada hari selasa dan malam jum'at di desa Serimenang dalam mengikuti tarekat.

Perkembangan perilaku sosial masyarakat ialah suatu pemikiran, dan manusia berevolusi berdasarkan ilmu yang dipelajarannya dari teman, sahabat, keluarga, atau dari temannya sendiri. proses pendidikan diri inilah yang kemudian menciptakan belajar mandiri orang yang pada gilirannya membentuk pribadi tersebut, dan pembentukan ini sangat di

kondisikan dengan sesuai dan butuhnya orang itu dalam kehidupan sehari-hari atau dalam situasi tertentu. Perubahan sikap disini merujuk pada gimana seseorang jamaah atau orang tarekat yang menerima evolusi perilaku yang baik berubah. Apa yang orang pelajari dari tarekat Naqsyabandiyah.⁶

Perubahan sosial masyarakat yang timbul pada saat ini ialah perubahan-perubahan yang terjadi didalam lingkungan hidup masyarakat yang kehadirannya mampu mempengaruhi tatanan masyarakat, lembaga masyarakat, maupun nilai-nilai masyarakat yang ada di pemukiman. Salah satu alasannya adanya tarekat Naqsyabandiyah di tengah masyarakat ialah sebagai pola mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan membentuk suatu perilaku yang baik dengan mengupayakan beribadah kepada allah SWT (Spritual) dan juga menjunjung nilai kebersamaan gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam hal ini yang terjadi di Desa Serimenang, awalnya masyarakat desa tersebut masih terbilang kuno dari segi sosial dan budaya, dalam hal ini terlihat dari masyarakat desa yang masih menjunjung tinggi adat istiadat dan tradisi, serta masih memberlakukan tradisi lama yang diwariskan nenek moyang mereka. Pada mulanya, masyarakat desa kurang menyetujui adanya tarekat naqsyabandiyah yang dibawa oleh Abah Solan.

Kemudian Abah Solan melakukan perjalanan spiritualnya yang mendalam ilmu agama, dan dengan cara beajar ilmu tarekat kepada Mursyid Syeikh Muhamamad Nur Ali di kota Medan. Disana beliau belajar persoalan agama melalui amalan tarekat. setelah beberapa waktu beliau kembali kekampung halamanya dengan menyiarkan tarekat yang

⁶ Zulaimi, *Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Pembina Akhlak Jamaahnya*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2005), hlm 30.

ia peroleh kepada masyarakat desa. Dahulunya tarekat ini dianggap masyarakat suatu hal yang aneh karena dari dahulu tidak ada yang namanya tarekat di desa serimenang kecamatan pampangan.⁷

Perlakuan dan perilaku orang individu atau kelompok yang berkaitan dengan bagus dan jelek, salah dan benar, atau menyukai dan tidak menyukai terhadap suatu objek. Pada suatu kebudayaan yang berkembang di masyarakat adanya suatu pengaruh atau norma sosial yang bersifat mengikat, dan biasanya menjadi salah satu faktor pendorong manusia dalam bertingkah laku untuk mencapai kepuasan dirinya.

Peneliti memilih tarekat Naqsyabandiyah sebagai objek peneliti yaitu, adanya keunikan tersendiri pada penelitian. Seperti pengaruh tarekat dari segi budaya, keagamaan, maupun lingkungan. Dari segi sosial budaya, abah Solan menghidupkan kembali sedekah ubat (bersih dusun). Pelaksanaan sedekah ubat dilakukan pada tanggal 1 Muharram, Sedekah ubat yaitu bentuk dari acara bersih dusun. Acara tersebut dilaksanakan dirumah ketib, biasanya masyarakat desa akan beramai-ramai kerumah ketib untuk mengantarkan sembako seperti beras, minyak goreng, kelapa, telur dan sejumlah uang, dan masyarakat akan beramai-ramai untuk membantu memasak dawet, bubur serabi, nasi gemuk, nasi kuning, ayam punar, membuat *air udak* pandan parut, dan lain-lain. Di sore harinya ketua adat dan dibantu pengurus masjid berkeliling ke desa untuk menyiram dari awal desa tersebut sampai keujung desa tersebut. Dengan air yang telah di campurkan dengan air kembang tujuh rupa dan di campur air udak, jeruk purut, bubur serabi, yang sebelumnya sudah di bacakan oleh ketua adat.

⁷ Wawancara Abah Solan, Selaku Pembawa Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang, Tanggal 18 Januari 2023 Pukul 13:10 WIB.

Dari segi keagamaan masyarakat desa serimenang yaitu mayoritas beragama islam, dengan adanya tarekat Naqsyabandiyah masuk desa ini memberi perubahan-perubahan yang sangat positif dari segi agama. Seperti yang terlihat dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berjalan secara baik. Bahkan desa serimenang menjadi contoh untuk desa-desa lain.

Selain itu peneliti mengangkat peneitian ini, karena adanya kepercayaan yang sangat besar masyarakat menaruh kepercayaan kepada abah Solan dilihat dari kebaikan nya dan etika yang dimiliki abah solan. Etika yang tercermin dalam diri abah Solan, seperti rendah hati, murah senyum, tidak pelit dan sebagainya. Sehingga masyarakat ini yakin dan percaya dengan menjadikan kembali abah Solan sebagai kepala desa Serimenang selam 3 periode.⁸

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan praktik keagamaan Tarekat Naqsyabandiyah desa serimenang kecamatan pampangan?
2. Bagaimana Perubahan perilaku Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang Kecamatan Pampangan ?

C. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan praktik dari Tarekat Naqsyabandiyah dalam membentuk sikap-perilaku masyarakat desa serimenang kecamatan pampangan.

⁸ Wawancara Bersama Bapak Macik Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 21 Januari 2023 Pukul 10: 00 WIB.

- b. Untuk menjelaskan Perubahan Perilaku Keagamaan Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang.

2. Kegunaan

Penelitian ini menjadikan sebuah bagi masyarakat dan mahasiswa untuk mengetahui bagaimana kegiatan Pengaruh tarekat Naqsyabandiyah dalam Sikap-Perilaku Keagamaan masyarakat Desa Serimenang Kecamatan Pampangan.

D. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian yang terkait dengan judul “ *Perubahan Tarekat Naqsyabandiyah Bagi Sikap Dan Perilaku Keagamaan Masyarakat*” dalam hal ini penulis mengungkit beberapa rujukan dari analisa yang telah ada sebelumnya, yang berhubungan dengan persoalan yang akan diteliti.

Sehingga terdapat adanya perbandingan atau perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, beberapa kutipan hasil penelitian yang telah terkait pada penelitian di antaranya:

Pertama, skripsi berjudul *dampak tarekat qodariah wa Naqsyabandiyah terhadap kesalehan sosial pengajian di Desa Skincau Kecamatan Sekincau Kabaupaten Lampung Barat*. Ditulis oleh Neneng Husnah, jurusan perbandingan agama, dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung. 1436 H/2015 M, fokus kajian tesis ini adalah: Dampak ajaran tarekat Qodariah Wa Naqsyabandiyah terhadap kesalehan sosial tajwid.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Luqman Abdullah dengan judul “*Kontibusi Tarekat Nqayabandiyah Terhadap Pendidikan Agama Islam Dan Perubahan Perilaku Mayarakat Kecamatan Mojongso Kabupaten Boyoali*”. Penelitian ini dilakukan penelitian pada tahun 2015, disini

peneliti menuangkan penelitian bahwa terdapat pengaruh keberadaan tarekat Naqsyabandiyah terdapat ajaran-ajaran yang dilakukan terhadap kegiatan masyarakat yang menjadikan sebagai batu pijakan awal dalam membentuk sosial masyarakat dengan cara melalui pengalaman batin spiritual yaitu dengan mendekatkan hubungan antara dirinya dan Allah SWT.⁹

ketiga, skripsi yang berjudul: *Tarekat Naqsyabandiyah terhadap pendidikan Agama Islam dan Perubahan Perilaku Sosial (Studi Kasus Jamaah Naqsyabandiyah Desa Dukuh Tompe Kecamatan Mojo Songo Kabupaten Boyoali)*. Penulis Luqman Abdullah, Jurusan pendidikan agama islam, perguruan Tarbiyah dan ilmu keguruan. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1437 H/2016 M. Fokus penelitian tesis ini adalah, ajaran tarekat Naqsyabandiyah, praktik Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pendidikan Agama Islam dan Perubahan Perilaku Sosial Jamaah.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Liswar dengan judul “*Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pembina Akhlak Jamaahnya (Studi Pada Pesantren Darul Arifin Gampong Meudhem Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya*”, Peneliti merupakan mahasiswi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushulludin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Tahun 2019, dalam penulisan skripsi ini penulis menguraikan mengenai pengaruh tarekat Naqsyabandiyah dalam menumbuhkan dan mengembangkan akhlak yang baik terhadap para pengikutnya.¹⁰

⁹ Skripsi, Luqman, Abdullah, *Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Pendidikan Agama Islam Dan Perubahan Masyarakat Kecamatan Monjongo Kabupaten Boyoali*, Semarang 2015.

¹⁰ Skripsi, Liswar, *Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya (Studi Pada Pesantren Darul Arifin Gampang Meudhem Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)*, Aceh, 2019.

Kelima, Jurnal yang berjudul “*Ajaran Sosial dan Implikasinya Terhadap perilaku Pengikutnya (Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Sukarajo Banyumas)*”, ditulis oleh Khunul Khatimah pada tahun 2015. Penelitian menggambarkan bagaimana perilaku sosial dari pengikut ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT dengan menjauhi hal-hal duniawi, sehingga menyarankan agar tarekat seharusnya dapat meningkatkan derajat ihsan melalui berbagai ritual pengiring dan meningkatkan kesempurnaan moral dan spiritual. Namun yang terjadi di era globalisasi banyak orang beranggapan bahwa hal ini tidak sejalan dengan kemajuan zaman. Tarekat adalah tempat salik untuk menghindari hiruk pikuk kehidupan dunia, ajaran sosial tarekat ini mempengaruhi perilaku sosial pengikutnya dalam bidang agama, sosial, ekonomi dan sosial politik.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan sosiologis dan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi ke lapangan, melakukan sesi wawancara kepada jamaah dan juga melalui dokumentasi. Peneliti memaparkan penelitiannya bahwa setelah dilakukan observasi kepada pengikut tarekat Naqsyabandiyah di pesantren Darul Arifin Gampong Meudhem, dengan partisipasi dari tarekat Naqsyabandiyah inilah yang mereka dapat membina akhlak yang baik dengan melakukan suluk setiap bulan puasa, bulan maulid, dan juga pada saat hari raya dan hal ini sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

¹¹ Khusnul Khatima, *Ajaran Sosial Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Pengikutnya (Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah Sukorajo)*, 2015

E. Kerangka Teori

Tarekat yaitu petunjuk atau instruksi untuk berusahai tahapan-tahapan (*maqamat*) dalam tujuan bersujud diri kepada Allah. Mengikuti sebuah arus tarekat berarti melaksanakan oleh batin, training (*riyadhah*), dan usaha yang benar-benar (*mujahadah*) di bidang kerohanian.¹² Definisi tarekat kemudian digunakan untuk menyebut suatu bimbingan pribadi dan perilaku yang dilakukan oleh seorang musyid kepada muridnya.

Dengan begitu Tarekat ini mempunyai dua istilah, *pertama*, cara pemberian pembelajaran spiritual terhadap seseorang untuk mengarahkan kehidupannya mengarah pendekatan diri kepada Tuhan. *Kedua*, tarekat sebagai pengikat kaum sufi yang dicap dengan ada Lembaga formal contohnya *zawiyah*,¹³ *rubah*,¹⁴ atau *khanaqah*.¹⁵

Sikap dan perilaku religi, perilaku keagamaan ialah suatu kejadian yang ada pada diri individu yang mendorong untuk berperilaku menurut dengan pola kepercayaannya, perilaku merupakan suatu tindakan yang berarti suka atau tidak suka, tidak setuju atau setuju yang sesuai dengan suatu objek maupun kondisi kejiwaan seseorang. Perilaku ialah dari interaksi dari bahan-bahan kerohanian seseorang secara utuh terhadap lingkungannya. Kehidupan ditempa dengan arahan dukungan dan aturan keagamaan. Peradaban yang berbudi luhur, beakhlak

¹² M. Huhsin Jamil, *Tarekat dan Dinamika Sosial Politik, Tafsir Sosial Sufi Nusantara*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 47.

¹³ *Zawiyah* adalah Lembaga sufi yang lebih khusus yang lebih kecil ruang lingkungannya. Lembaga ini didirikan oleh seorang Syaikh yang bertujuan untuk memperluas ajaran-ajaran tarekat tertentu.

¹⁴ *Rubath* Sebuah istilah yang menunjukkan tempat guna melaksanakan latihan-latihan spiritual. Lembaga sufi ini lebih fleksibel, karena didalamnya berisi orang-orang miskin, orang-orang tua atau janda yang tidak mampu membiayai dirinya yang ingin mendekatkan diri padanya.

¹⁵ *Khanaqah* berasal dari bahasa Arab *Khanqah* yang dalam bentuk jamaknya adalah *Khawanik* semua itu bermaksud ruang atau rumah.

mulia,egalitalisme dan menghormati seseorang terhadap pencapaian kerja.¹⁶ Yang ialah prilaku landasan atau sikap hati, akan tetapi perilaku yang disertai oleh latarbelakang untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek, lalu sikap dalam pengertian psikologi agama diwujudkan Jalaluddin dengan perasaan bahwa timbulnya perilaku keagamaan pada seseorang dikarenakan adanya kontinuitas dari kepercayaan pada agama sebagai faktor kognitif, perilaku terhadap agama sebagai faktor efektif dan perilaku kepada agama sebagai faktor konatif.¹⁷ Adapun perilaku keagamaan yakni sebuah bentuk keseriusan kesadaran manusia tentang kepercayaan terhadap hadirnya tuhan untuk mencapai suatu pengertian tentang unsur agama yang dianut dengan mematuhi utusan dan menjauhi keburukan dengan lapang dada dan hati serta semua jiwa raga.¹⁸

Sementara itu Moh Arifin mengatakan, praktik keagamaan bersala pada 2 kata, sikap dan agama. Perilaku adalah fenomena (Gejala) dari sebuah psikologi yang dikembangkan untuk memenuhi keinginan dan mencapai keinginan. Agama merupakan semua yang ada dintiusikan oleh Allah dengan syafaat Rasul-nya yaitu utusan dan tidak boleh, serta pedoman untuk sejahteraan hidup. Secara pengertian, tindakan atau ekspresi batin pada tindakan, berbicara dengan hal ajaran agama. Adapun tindakan keagamaan, itu terjadi tidak hanya ketika manusia melaksanakan usaha pujian, namun juga pada saat melkukan tindakan serupa yang didorong usaha, tidak hanya pada keterkaitan

¹⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996, Cet. hlm, 185.

¹⁷ W. A. Garungan, *Psychologi Sosial*, Bandung – Jakarta, PT. Erosco, 1977, Cet. III, hlm 151.

¹⁸ Siti Naila Fauzia, *Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9 Edisi 2, November 2015, hlm. 305.

dengan usaha mental yang tidak terlihat dan bisa dipandang mata, tapi ada kegiatan yang aktivitas yang tidak terlihat berlaku pada seseorang.¹⁹

Dapat didefinisikan bahwa tarekat merupakan metode atau cara yang dikerjakan oleh seorang sufi dengan peraturan menurut pada arahan guru (mursyid), agar tetap selalu dengan Allah, serta mempunyai keturunan (silsilah) yang terhubung hingga Nabi Muhammad SAW. Hingga malaikat Jibril dan Allah SWT. Dengan tour berikutnya, tarekat menjadi wadah organisasi yang diketuai oleh seorang mursyid (Guru) yang mencakup Tasawuf. Adapun sikap dan perilaku keagamaan, yaitu sikap dengan suatu kondisikan yang dimiliki pada keadaan manusia yang mendorong untuk berperilaku sesuai pada pola keyakinan. Perilaku ialah pada hubungan dari susunan-susunan psikologi manusia secara utuh terhadap keadaannya. Sedangkan perilaku yaitu, kejadian dari fenomena mental yang terbentuk pada usaha mencukupi keinginan dan mentargetkan harapan. Dan keagamaan adalah semua yang dintiusikan oleh Allah dengan melalui Rasulnya berupa komando dan ketidakbolehan serta arahan kemakmuran dalam berkehidupan.

F. Metode Penelitian

Metode adalah ialah aspek yang amat penting dan terdapat perubahan yang yang terdapat keberhasilan dari suatu penelitian yang paling di dahulukan ialah gambaran objek penelitian.

1. Jenis dan Bentuk Penelitian

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan secara fakta mengenai data atau objek

¹⁹ Mursal dan H. M Taher, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Bandung: Al-ma'arif, 1980), hlm. 121.

penelitian secara sistematis.²⁰ Digunakan untuk mengetahui keadaan sosial masyarakat, perilaku masyarakat, dan jugsan peran Tarekat Naqsyabandiyah dilingkungan masyarakat Desa Serimenang.

Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*).²¹

2. Model dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian studi, yang berupa data yang diperoleh dan berkembang secara lebih terperinci dan mendalam.²² Peneliti menggunakan model penelitian studi, karena tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari informasi yang di peroleh dari sebuah kasus tertentu.²³

3. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menerapkan dua jenis data, yaitu data Primer dan data Sekunder.

a. Data Primer

Data primer yakni data dengan berisikan sumber-sumber utama yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Yang mana dalam penelitian ini merupakan penelitian langsung dengan mengaplikasikan studi sebagai sumber pertama yang dipakai untuk peneliti yang di dapat melalui observasi maupun wawancara lapangan kepada objek penelitian yaitu masyarakat Desa Serimenang Kecamatan Pampangan.²⁴ adapun data primer

²⁰ Sudharto, *Metodologi penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 5.

²¹ Ansory, Muslich dan Iswati, Sri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hlm. 13.

²² Lexy, J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rosda Karya, 1989, hlm. 99

²³ Ade Isnayani, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hlm. 18.

²⁴ Yusuf Muri, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenamedika Group, 2014), hlm, 38.

diperoleh melalui masyarakat Desa Serimenang, Tokoh masyarakat dan juga tokoh yang membawa tarekat Naqsyabandiyah.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang membuat sumber data yang penelitian peroleh melalui buku-buku kepustakaan yang berisikan data mengenai objek penelitian, data-data tersebut berkaitan dengan literatur dari tarekat Naqsyabandiyah itu sendiri.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik penkoleksian data untuk memperoleh tujuan dari penelitian, yaitu mengenai pengaruh tarekat Naqsyabandiyah dalam sikap dan perilaku keagamaan masyarakat Desa Serimenang Kecamatan Pampangan. Adapun tehnik pengkoleksian data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:²⁵

a. Observasi

Observasi merupakan suaut pengumpulan data dengan cara menganti atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian tersebut untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah peneliti yang sedang dilakukan.

Selain itu, peneliti juga mengobservasi secara langsung ke lokasi Desa Serimenang Kecamatan Pampangan, supaya mendapatkan informasi atau gambaran yang nyata agar dapat menjawab pertanyaan pada penelitian dengan cara pengamatan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data melalui Tanya jawab kepada para responden untuk mengetahui informasi yang jelas dan mencatat hasil yang telah didapat. Tujuan metode ini ialah untuk mendapatkan informasi dari masyarakat Desa Serimenang kecamatan pampangan.

Dalam penelitian kualitatif ini bersifat mendalam. Penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur, ini bertujuan agar mendapatkan informasi lebih luas lagi karena wawancara semi terstruktur ini tidak terpaku pada pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti saja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data dengan cara pengambilan gambar dokumentasi yang telah berkaitan dengan judul penelitian sebagai bahan pelengkap dalam data dari hasil wawancara dan observasi.

Peneliti mendokumentasikan mengenai data Tarekat Naqsyabandiyah dan Perubahan sikap-perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang yang menjadi informasi dalam penelitian ini. Dokumennya dalam bentuk foto-foto kegiatan, catatan harian, sejarah kehidupan, kebijakan, jurnal kegiatan dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan teknik analisis data yaitu metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang telah diperoleh oleh penelitian kemudian dianalisis dan dipaparkan, setiap datan yang dikumpulkan menggambarkan mengenai “ *Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah Bagi Sikap dan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang*

Kecamatan Pampangan “.²⁶ Data yang diperoleh ialah data yang berasal dari data primer yaitu tokoh masyarakat, dan tokoh yang membawa tarekat Naqsyabandiyah yaitu merupakan masyarakat desa serimenang sebagai informan dari penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu:

a. Data Display

Yaitu data yang dimaksudkan untuk melihat gambaran dari keseluruhan data ataupun hanya melihat bagian tertentu dari sebuah penelitian. Pada data display dibutuhkan untuk membuka klarifikasi dari data-data secara sistematis, sehingga peneliti mudah untuk memahami dan mengenai penelitian yang dilakukan.

b. Reduksi Data

Data yang peneliti peroleh dilapangan kemudian diuraikan dalam bentuk laporan yang bersifat terperinci dan sistematis, setelah dibuat sebuah rangkuman dari rangkuman tersebut peneliti mrmilih yang manakah data penting yang berkaitan dengan tarekat Naqsyabandiyah.

c. Menarik Kesimpulan atau Varifikasi

Setelah data di reduksi, maka hal selanjutnya yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan, dimana penulis merupakan ulang mengenai data, informasi, landasan teori yang digunakan dan hubungan dengan permasalahan yang dibahas, sehingga hasil dari wawancara dengan informasi yang di peroleh peneliti dapat ditarik kesimpulan dengan jelas tentang bagaimana “*Tarekat Naqsyabandiyah dan Sikap-Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Kecamatan Pampangan*”.

²⁶ Abdurrahman, Fathoni, *Metode Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi, Sisertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 112 .

D. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB pertama: berisi pembahasan umum mengenai tarekat Naqsyabandiyah itu sendiri, disini menguraikan tentang Pendahuluan, yang meliputi, Latar Belakang Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan, Tinjauan pustaka, kerangka teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB kedua: berisikan pendeskripsian mengenai Landasan Teori, yaitu didalamnya membahas mengenai pengertian tarekat dan sejarah perkembangan, perubahan sosial dalam perspektif teori-teori sosiologi, peran tarekat dalam perubahan perilaku keagamaan masyarakat.

BAB ketiga: berisikan mendeskripsikan gambaran mengenai desa serimenang, kearifan lokal Desa Serimenang, Tarekat Naqsyabandiyah yang berkembang.

BAB keempat: berisikan tentang hasil dan pembahasan mengenai analisis *“Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah bagi Sikap-Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Kecamatan Pampangan”*. dan peran pada tarekat Naqsyabandiyah di kehidupan masyarakat.

BAB kelima : Peneliti melakukan penguraian mengenai penelitian yang ia lakukan yaitu mengenai penutup ini kesimpulan, baik itu penjelasan dari bab-bab sebelumnya maupun penjelasan mengenai jawaban dari perumusan masalah.

BAB II

PENGERTIAN DAN SEJARAH PERKEMBANGAN TAREKAT NAQSYABANDIYAH

A. Pengertian Tarekat Naqsyabandiyah dan Sejarah Perkembangan

1. Pengertian Tarekat

Tarekat Naqsyabandiyah, pada awalnya harus memahami makna tarekat itu sendiri. Adapun tarekat ini dalam bahasa Arab yaitu. *Thariqah* maksudnya jalan, kondisi, proses, jalur atau lurusnyanya sesuatu. Tarekat adalah arahan yang di ambil oleh para sufi yang dapat di ilustrasikan sebagai arah yang anak-anak tanpa titik awal jalan utama. Berdasarkan Harun Nasution, tarikat berawal pada nama tariqah, adalah jalan nan mesti di tempuh seorang ahli suluk masa depan untuk sedekat mungkin sama Allah. Mengenai kata tarekat, tarikat artinya perjalanan seorang *salik* (murid suluk) melalui perjalanan khusus orang yang bersuci atau membawa menu bagi Allah SWT. Perjalanan ini mematuhi jalan yang ada melalui tahapan dan seluk beluk. Tujuannya untuk bertatap muka dengan sang *khaliq*. Dari generasi ke generasi, sampai ke guru, rantai itu terus berlanjut.²⁷

Tarekat Naqsyabandiyah yaitu tarekat yang dinamai pendiri tasawuf yang terkenal, yaitu Muhammad bin Muhammad Baha al-Din al-Uwais al-Bukhari, Naqsyabandiyah lahir di Desa Qushul Arifah, sekitar 4mil dari Bukhara, imam Bukhari berasal dari keluarga dan lingkungan yang baik. Gelar resmi dapat dia terima menunjukkan pentingnya dia sebagai pemimpin spiritual.

Naqsyabandiyah secara harfiah bermakna “*Penghias, pelukis, penyulam*, jika Pendahulu mereka asalah melukis maka nama tersebut

²⁷ Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tarekat*, (Solo; Ramadhani, 1996), hlm. 67.

mereferensikan terhadap pekerjaan keluarga, kalau tidak maka menandakan kualitas psikologisnya, menggabar nama Allah di hati para murid.²⁸ Tarekat Naqsyabandiyah adalah yang pertama, dengan ketat mengikuti hukum syariah, dan ibadah yang serius menyebabkan penolakan music dan tarian demi dzikir heninh. Kedua, upaya serius untuk pengaruh dalam kehidupan dan pikiran kelas menguasai untuk mendekatkan Negara pada Agama. Fokus untuk pengalaman tarikat Naqsyabandiyah bagi pemeluknya adalah Dzikir, zikir merupakan pengulangan nama Allah atau mengucapkan *La ilaha illa Allah* (Tiada tuhan selain Allah) dengan keinginan mengenai tuhan secara lebih langsung dan permanen. Bagi para pengikut Tarekat Naqsyabandiyah, peringatan ini khusus bagi para Khafi (diam, tersembunyi) ibadah terus dilakukan setiap saat, siang, malam, duduk, dan di waktu sengang.²⁹

Naqsyabandiyah sebuah tarekat yang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Sumatra Utara. Tidak diketahui secara pasti kapan tarekat ini masuk ke daerah Sumatra Utara, namun jika dikaitkan dengan kompleks pesantren kaum sufi persulukan Babussakam, masyarakat Sumatra Utara lebih sering menyebutnya Basilam, tarekat Naqsyabandiyah memasuki daerah ini menjelang pertengahan abad ke- 13 H/19 M.³⁰ Hal ini dikaitkan dengan berdirinya suluk, di Babussalam, Langkat, Sumatra Utara, atas kerjasama sultan Musa, dari kesultanan Langkat dengan Syeikh Abdul

²⁸Fuad Said, *Hakikat Tarekat Naqyabandiyah*, Jakarta: Al-Husna Zikra, 1996, hlm 23.

²⁹ Sri Mulyani, *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarrah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 89-105.

³⁰ Regar Azharudin Salim, *Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah di Kerajaan Langkat*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.

Wahab Rokan (1811 M- 1926 M) Sebagai pemimpin (syeikh) persulukan tersebut.

2. Sejarah dan Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah

Tarekat islam sebenarnya bertepatan pada lahirnya islam itu sendiri, sebagaimana era Nabi Muhamamad SAW diutus sebagai rasul. Fakta sejarah menunjukkan bahwa nabi Muhammad SAW telah melakukan *Tahannust dan khalwat* di Gua Hila sebelum diangkat menjadi rasul untuk mengasingkan penduduk Mekkah yang kecanduan nafsu duniawi. *Tahannust dan Khalwat* Nabi mencari kedamaian batin dan kemurnian pikiran saat menghadapi masalah dunia saat itu.³¹ Pada masa khitanan Nabi yang kemudian dikenal dengan tarekat, beliau juga mengajar Sayyidina Abu Bakar Ra. Di sanalah Abu Bakar menitipkan keluarganya dan sahabtanya kepada Syekh Muhammad Bajaidin Uwais Buhari Naqsyabandiyah al din al-Uwais al Bukhari Naqsyabandiyah, sehingga tarekatnya diberi nama tarekat Naqsyabandiyah. Dalam halnya ini disebabkan oleh berbagai aspek, diantara lain gerakan reformasi dan politik. Abd, al-Aziz bin Saud menaklukkan Mekkah pada tahun 1924. Hasilnya adalah keterlambatan tarekat Naqsyabadiyah.³²

Perkembangan tarekat Naqsyabandiyah pada abad 19 terjadi secara luas. Tidak hanya di Indonesia tetapi di hampir seluruh wilayah muslim. Hal ini disebabkan karena dominasi faham wujudiyah (tasawuf falsafi) yang melekat pada tarekat Syayariyah mulai ditinggalkan oleh masyarakat muslim akibat serangan gencar kaum ini

³¹ Sokhi Huda, *Tasawuf Kultural Fenomena Wahidatul Wujud*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2008), hlm. 21.

³² Abu Bakar Atjeh, *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*, (Solo: Ramadhani, 1984), hlm. 63.

menyebabkan tarekat Naqsyabandiyah menjadi diminati. Kesesuaian dengan al-Qur'an dan Sunnah seperti yang menjadi landasan tasawuf sunni akhirnya membuat tarekat Naqsyabandiyah diminati oleh masyarakat muslim.³³

Syeikh Yusuf Makasari, adalah seseorang pertama yang mengemukakan tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia. *Dijelaskan dalam buku-nya Safinah al-Najah.*³⁴ Beliau menerima ijazah dari Syeikh Muhammad Abd, al-baqi diyaman, yang kemudian belajar Tarekat Ksatria di bawah Syeikh Ibrahim al-Kurani saat berada di Madinah. Syekh Yusuf bermula pada kerajaan Islam Gowa di Sulawesi selatan, dan memiliki hubungan ikatan pada keluarga kerajaan setempat.

Syekh Yusuf bukanlah seseorang pertama yang menaati tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia. Akan tetapi, dia dianggap sebagai orang pertama yang menulis tarekat ini, sehingga dia kemudian disebut sebagai orang pertama yang mengemukakan tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia. Ia pertama menulis berbagai risalah mengenai tasawuf dan menulis surah-surah yang berisi nasihat-nasihat kerohanian untuk orang-orang penting misalnya surah-surah Karaeng Karuntung (pemimpin Laskar kerajaan Gowa). Mungkin sebagian dari tulisannya tidak diketahui rimbanya, tetapi sekitar dua puluh naskah pendek yang disebut sebagai karangannya masih ada dalam koleksi naskah di Jakarta dan Leiden. Kebanyakan risalah dan surah-surah yang sudah pasti ditulis oleh Syeikh Yusuf ditulis dalam bahasa Arab dan yang lainnya di tulis dalam bahasa Bugis.

³³ Muhammad Noupal, *Tarekat Naqsyabandiyah Indonesia Abad 19 dari Ortodoksi ke Politisasi*, UIN Raden Fatah Palembang, 2016

³⁴ Yusuf Taj al-Khalwati al-Makassari, *Menulis Safinah al-Najah*.

Tahapan dan perluasan di Indonesia, tarekat Naqsyabandiyah terjadinya naik surut. Dalam hal ini diakibatkan pada suatu keadaan contoh lainnya yaitu: adanya Gerakan terbaru, dan politik. Penaklukan mekkah oleh Abd. al-Aziz bin Saud pada 1924 masehi, menyebabkan besar terhalangnya pertumbuhan Tarekat Naqsyabandiyah. Karena sejak pada dulu ketua di Mekkah diperintah kepada kaum Wahabi yang memiliki penglihatan jelek kepada tarekat. Pada waktu tertutuplah kesempatan pada membimbing tarekat di Mekkah dari para pengikut haji terkhusus berasal Indonesia yang pada semua keturunan dominan pada mereka mengikuti tarekat.

Syeikh Yusuf Makasari (1626-1699) ialah seseorang pertama memperkenalkan Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia. Contohnya yang diceritakan pada bukunya *Safinah al-Najah*. Ia mengambil ijazah pada Syeikh Muhammad Abd. al-Baqi di yaman, lalu kemudian belajar Tarekat pada saat ke Madinah di naungan didikan Syeikh Ibrahim Al-kurani. Syeikh Yusuf bersal pada Kerajaan Islam Gowa, tempat kerajaan mungil di Sulawesi Selatan, dan ia mempunyai pertalian darah dengan keluarga kerajaan di daerah itu. Lalu terlahir di Makkasar pada 1626 Masehi, Pada 1644 Masehi pada umurnya untuknya relative sangat muda ia mengunjung menuju Yaman dan di teruskan pada Mekkah lalu Madinah lalu untut menutut ilmu dan naik haji. Pada tahun 1672 ia kembali ke Indonesia, tapi keadaan politik di Makkasar pada hari itu mengakibatkan ia membatalkan keinginan untuk kembali ke kota asalnya, dan mereka menentukan pada betah di Baten Jawa Barat, akhirnya menikah dengan wanita Sultan Banten dan menjadi syeikh bersuara kuat sekali dan amat memengaruhi.³⁵ Keadaan Syeikh Yusuf ialah pemberian tertinggi pada meninggikan

³⁵ Alwi Shihab, *Islam Sufistik*, Bandung: Mizan, 2001, hlm 179.

nama Banten sebagai daerah pendidikan Islam yang mencolok para siswa untuk mengunjungi pada dari semua penjuru Indonesia.

Syeikh Yusuf bukan pemuka yang satu dengan mempercayai Tarekat Naqsyabandiyah di Nusantara. Tetapi beliau ialah seseorang terdahulu yang menceritakan pendapat tarekat ini, pada kemudian beliau dicap sebagai manusia pertama yang mengemukakan Tarekat Naqsyabandiyah di Nusantara. Ia menceritakan berbagai ilmu tentang tasawuf dan mencatat surah yang berisikan arahan-arahan kerohanian pada orang-orang utama contohnya surah karaeng karunrung (pempimpin Laskar kerajaan Gowa). Untuk sebagai catatannya tidak dijalskan rimbanya, namun sekeliling dua puluh naskah singkat yang dijelaskan sebagai fiksinya tetap ada pada pengumpul cerita untuk Jakarta dan Leiden.³⁶ Dominasi risalah dan surat-surah yang pasti jelas dikarang dari Syeikh Yusuf dicatatkan pada bahasa Arab lalu pada lainnya dicatatkan untuk bahasa Bugis.

Penganut Tarekat Naqsyabandiyah , Syeikh Yusuf juga berbai'at ke dalam bermacam-macam tarekat lainnya, sehingga Khalwatiyah, Syattariyah, Ba'alawiyah, dan Qadariyah. Ia menyebutkan guru utamannya pada Tarekat Naqsyabandiyah, yaitu Abu ' Abd. Allah Muhammad Abd. al-Baqi al- Mazjaji al-Yamani, yang berdomisili di Nuhita, Yaman. Syeikh ini adalah putra dari seorang Naqsyabandiyah kenamaan di india, Taj al-Din Zakariya (1052/1642), dan murid dari guru india yang masyhur yaitu Baqi Billah. Berbeda dengan teman seperjuangannya Ahmad Sirhindi, Taj al-Din terus mendukung doktrin *Wahdat al-wujud*. Sistem sufistik yang dijarkan oleh Syeikh Yusuf tampaknya merupakan gabungan

³⁶ Tujimah, Menyebut 21 teks pendek yang dikaitkanya dengan nama Syeikh Yusuf, tetapi dari beberapa teks ini tampaknya lebih merupakan karya pengarang-pengarang, lain yang kebetulan disalin bersama-sama dengan risalanya Syeikh Yusuf.

unsur-unsur dari berbagai macam tarekat yang di pelajarinya, dan dikenal menurut nama komponen utamanya Khalwatiyah. Tulisan-tulisannya kebanyakan berisi ide-ide kesufian secara umum (yang bercorak *wahdat al-wujud*). Nasihat-nasihat moral tentang para sufi ternama. Topic yang konsisten ditekankanya dalam semua risalanya adalah betapa pentingnya meditasi melalui seorang syeikh dan kewajiban sang murid untuk patuh tanpa banyak Tanya kepada Syeikhnya.

Tarekat Naqsyabandiyah tersebar di seluruh Nusantara, berawal pada intinya di Mekkah, di dasar asuhan mahasiswa Indonesia yang terdidik di sana dan rombongan haji Indonesia. kemudian semua meningkatkan dan menyebarkan tarekat berikut ke semua pelosok nusantar.³⁷

Muhammad Yusuf adalah yang di petuan muda di Kepulauan Riau yang pertama naik ke Mekkah. Ia telah di biat masuk Tarekat Naqsyabandiyah oleh Syeikh Muhammad Shalib al-Zawawi. Setelah Sulaiman Badrul Alam Syeh wafat tahun 1883, ia mengambil alih kedudukan sultan. Ia menjalankan kekuasaan tertinggi melalui istrinya, putri salah seorang sultan sebelumnya, dan pada tahun 1885 mengangkat putranny sendiri sebagai sultan. Muhammad Yusuf dapat melakukan ini karena pemimpinya dalam tarekat Naqsyabandiyah sudah cukup memperkuat kedudukannya di Lingga, pulau tempat sultan tinggal. Kemudian ia mempunyai dua istana di penyengat dan di Lingga. Jika dia berkujung ke pulau tersebut ia memimpin langsung zikir secara berjamaah. Pada tahun 1894, Muhammad Yusuf membuat membuat untuk mencetak peraturan-peraturan pemerintah,

³⁷ Amin syukur, *Spritualitas Tarekat Naqsyabandiyah*, Semarang: IAIN, 1995. Hlm

tetapi juga sebagai pencetak kitab, risalah, yang mencakup kebudayaan-kebudayaan secara umum. Di antara risalah yang di cetak adalah risalah karya Shalih al- Zawawi, guru Naqsyabandiyah Muhammad Yusuf. Adapun penggerak di balik terbitan tersebut yaitu kelompok bangsawan yang bakatnya di lapangan intelektual dan kesenian, yang telah membentuk grup diskusi *Rusydiah Klub*, dan sangat memungkinkan mereka yaitu penganut Naqsyabandiyah.

Pengaruh-pengaruh Naqsyabandiyah dalam amalan Mistis-mistis tradisional, syeikh yusuf Makkasari, seperti sudah di kemukakan pada Tarekat Naqsyabandiyah perkenalannya di Hijaz, tetapi tampaknya juga telah memasukkan unsur-unsur tarekat ini ke dalam ajarannya sendiri. Jika benar bahwa ialah yang menulis risalah berjudul *Al-Risalah Al-Naqsyabandiyah* . ia telah mengajarkan tarekat ini kepada murid-urid pilihan, di samping versi Khalwatiyah hasil adaptasinya sendiri. Jejak Naqsyabandiyah yang tersebar dalam berbagai amalan di kalangan rakyat boleh jadi yaitu berkat Yusuf ayau berkat seseorang ulama lain dari zaman lampau yang telah masuk tarekat ini.

Di berbagai tempat di sulawasi selatan masyarakat masih menjalankan amalan-amalan mistis yang mereka kaitkan dengan tarekat Naqsyabandiyah. Seorang informan yang terpelajar di palopo³⁸ memberi tahu saya bahwa di Luwu, tarekat Naqsyabandiyah (atau suatu paduan amalan yang disebut dengan nama ini) biasanya diamalkan oleh banyak anggota bangsawan “menengah”, terutama demi mendapatkan kekebalan tubuh terhadap senjata dan pukulan. Sebenarnya ini adalah penggunaan zikir yang yusuf diamalkan oleh

³⁸ Andi Anton Pangeran, *Putra tertinggi Adat Di Luwu*, Opu Lele; diwawancarai di Palapo, Sekitar Tanggal 1-2 1985.

banyak orang, lagi-lagi terutama oleh kalangan bangsawan. Hanya untuk ini, zikir yang diacuh oleh Luwu utara, pada tahun 1963. Ia menerangkan kepada saya bahwa para pesertanya (bangsawan Luwu) memang menyebut latihan-latihan mereka Naqsyabandiyah, tetapi di perhatikannya ada keanehan tertentu zikir yang diamalkan bukan zikir diam melainkan zikir keras, sementara para bangsawan biasanya lebih menyukai zikir diam, sebagaimana pada tarekat Khalwatiyah-yusuf) di samping zikir mereka pun tidak sedikit membaca wirid yang berbeda. Ritual Naqsyabandiyah yang asli telah dibaurkan di sini dengan ritus-ritus ilmu kekebalan kuno.

Perluasan mazhab Naqsyabandiyah di Indonesia bisa di pandang pada orang-orang tarekat ini yang meningkatkan ajaran mazhab Naqsyabandiyah pada beberapa pedalaman Indonesia, antara lain:

1. Muhammad Yusuf yaitu seorang penguasa muda pulau Riau yang menjadi seorang sultan di pulau tempatnya. Dengan sebuah istanah di antara penyengat dan lingga.³⁹
2. Dalam dataran tinggi Minangkabau, yang terdapat adalah Tarekat Naqsyabandiyah tokoh tersebut yaitu Jalaludin dari Cangking, Abd al Wahab, Tuanku Syeikh Labuan dari padang. Tumbuh sangat pesat diMinangkabau, mencapai silungkang, canngking, Singkrak dan Bonjol.
3. Di Jawa Tengah berasal dari Muhammad Ilyas dari sukaraja dan Muhammad Hadi dari giri kusumo, popongan menjadi salah satu pusat utama Naqsyabandiyah Alkhalidiyah di jawa tengah.

³⁹ Sri Mulyani, *Tarekat –Tarekat Muktabarah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 95.

Penyebaran tarekat Naqsyabandiyah di wilayah timur tengah dimulai dengan menjalani hubungan antara Ubaidillah dengan Abu Said (penguasa dinasti Timur di herat Afghanistan). Dengan pengaruh Ubaidillah yang memegang harta dan kekayaan, maka dengan kompetensi atas dukungan politiknya maka Ubaidillah mendapatkan kekuasaan politik yang meluas. Sehingga dimanfaatkan bagi Ubaidillah untuk menyebarluaskan ajaran Tarekat Naqsyabandiyah dengan menyebarkan para syaikh sampai ke Negara islam lainnya.⁴⁰ Adapun penyebaran islam di Nusantara tak dapat dipisahkan dari shufisme dan thariqah, bahkan islam pertama yang dikenal di Indonesia, Malaysia, Thailand Selatan, Filipina Selatan, dan Kamboja, khususnya di Rokan Riau, sesungguhnya adalah Islam Shufistik.⁴¹

Hingga sampai penyebaran tarekat Naqsyabandiyah di india yang kemudian memasuki Indonesia, pada abad ke 10 M/1526 H, bertepatan dan ditaklukkannya ke india oleh Babur yang kaisarannya merupakan pengikut dari tarekat Naqsyabandiyah yang menjadikan keuntungan dalam penyebaran tarekat Naqsyabandiyah di india.

Kemudian setelah dari india maka penyebaran tarekat Naqsyabandiyah berlanjut dan sampailah di wilayah Indonesia, tarekat Naqsyabandiyah dibawah oleh Syeikh Yusuf Makasari (1626-1629). Dijelaskan didalam bukunya *safinah al-najah*, ia mempelajari tarekat Naqsyabandiyah pada saat ia di Madinah dibawah pimpinan Syeikh Ibrahim al-kurani.

⁴⁰ Martin Van Bruneissen, *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1992, Hlm. 53.

⁴¹ M Arrafie Abduh, *Peran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Syekh Abdul Wahab Rokan (Dalam Dakwah DAan Pendidikan Islam Di Riau dan Sumut)*, Pekanbaru: Suska Press, 2008

B. Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah salah satu bentuk perubahan dinamika antar manusia, organisasi, dan kelompok yang mencangkup mengenai pola perubahan dalam sistem sosial di dalamnya terdapat perbedaan dalam jangka waktu tertentu, yang timbul akibat dari masuknya ide-ide pembaharuan yang dibawa oleh masyarakat asing kepada penduduk pribumi dan yang kemudian mempengaruhi struktur budaya setempat. Jamaah selaku makhluk sosial yang jiwanya berdampingan bersamaan kelompok jamaah dan lainnya sehingga dengan perubahan ini yang terjadi tidak lepas dari kaitanya dengan perubahan budaya, adapun perubahan budaya yaitu perubahan dalam hubungan antar manusia, oerganisasi antar komunitas, yang melibatkan struktur atau polam sosial dan norma.⁴² Sebuah organisasi sosial keagamaan secara alamiah memiliki naluri untuk bertahan dalam perubahan sosial yang ada disekitarnya, termasuk gerakan tarekat. Perubahan ini dilakukan untuk mengumpulkan lebih banyak jamaah dan mempertahankan eksistensi gerakan di tengah lingungannya. Tarekat Naqsyabandiyah merupakan tarekat yang masib baru dibandingkan tarekat lain yang sudah ada disana sebelumnya.⁴³

Dalam istilah pergantian masyarkat bisa diterjemahkan dalam pembentukkan yang berlaku antar orang dengan orang lainnya sebagai ciptaan sosial, dan juga mansusia yang tidak bisa hidup tanpa ada selaras dengan budaya, dalam pergeseran sosial dapat di definisikan sebagai sebuah proses pergeseran atau juga perubahan struktur atau tatanan sosial

⁴² Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 70.

⁴³ Ihsan Shadiqin, *Bertahan Dalam Perubahan Modifikasi Tarekat Naqsyabandiyah*, Banda Aceh, 2021 hlm 53-70

mengenai cara berpikir, norma, sikap, dan kehidupan bersosial yang lebih berkembang, inovatif, dan memiliki kehidupan yang telah bermartabat.⁴⁴

Setiap manusia pastinya mengalami perubahan-perubahan dalam perjalanan hidupnya, perubahan ini dapat mengalami nilai norma sosial, perilaku manusia, lembaga kemasyarakatan, interaksi sosial dan lain sebagainya. Hal ini terjadi akibat masuknya pengaruh kebudayaan barat sebagai reaksi dari keahiran dibidang teknologi dan informasi, seperti halnya kehidupan manusia juga diyakini terjadinya perbedaan dan berubah yang pengaruhnya terlimit hingga bersifat luas.

Perubahan-perubahan yang berlaku pada orang ialah fenomena yang norma dan tidak ada suatu masyarakat pun yang berhenti pada suatu titik tertentu di sepanjang masanya, dan seiring dengan waktu pengaruh dari perubahan sosial berikut dapat mengakar dengan instan pada serpihan-serpihan dunia berbeda untung hadirnya media pendekatan modern yang lebih canggih dari sebelumnya.⁴⁵

Adapun pengertian perubahan sosial menurut Para Ahli:

- a. Menurut Samuel Kiening perubahan sosial itu mengaruh pada transformasi terhadap pola-pola kehidupan masyarakat.
- b. Menurut Solo Soemardjan segala bentuk perubahan-perubahan yang terjadi di lembaga masyarakat itu mempengaruhi sistem tatanan sosial di suatu masyarakat didalamnya terdapat sebuah nilai dan perilaku yang terjadi diantara kelompok sosial.⁴⁶
- c. Maclver mengatakan dalam pandanganya bahwa perubahan sosial yang terjadi adalah perubahan-perubahan dalam bentuk hubungan sosial

⁴⁴ Syamsudin, *Sosiologi Dakwah*, (Makkasar: Alaudin University Press, 2010), hlm,151.

⁴⁵ Ahmad Amrullah, *Dakwah Sosiologi dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta, Bidang Penerbitan PLP2M, 2009), hlm.17.

⁴⁶ Syamsuddin, *Dakwah Sosiologi ...*, hlm. 45.

(*social relationship*) atau sebagai bentuk perubahan sosial dengan keseimbangan dalam hubungan bersosial.

Adapun teori-teori sosiologi perubahan sosial yaitu:

Emile Durkheim, menurut Durkheim perubahan sosial itu terjadi akibat dari faktor ekologis dan deografis, yang mana akibat faktor tersebut tatanan masyarakat yang awalnya primif dengan solidaritas mekanik, kemudian mengalami perubahan kedalam situasi masyarakat yang lebih modern dengan pola pemikiran yang lebih rasional, dan tingkat solidaritas yang tinggi terhadap sesama masyarakat.

Karl Mark, dasarnya perubahan social di lihat adalah pergantian yang terjadi didalam bidang perekonomian, yang khususnya terjadinya akibat adanya sistem kerja antara pemilik modal dan pekerja, atau pemilik barang sewaan terhadap pekerja.

Max Weber mengatakan bahwa perubahan sosial yang terjadi akibat pergeseran nilai masyarakat yang berorientasi dengan kehidupan orang orientalis, seperti dalam kehidupan dunia barat yang terbelenggu dengan sifat-sifat katholikisme artodoks. Kemudian menurut Weber kehidupan masyarakat berkembang sosial atas dorongan nilai protestansisme yang dianggap oleh Weber lebih rasional, dan selaras dengan kehidupan masyarakat modern.

1. Bentuk –bentuk perubahan sosial

Adapun bentuk-bentuk dari perubahan sosial yaitu:

a. Perubahan lambat dan perubahan cepat

Perubahan lambat yaitu jenis perubahan yang memerlukan jangka waktu yang lama dengan uraian-uraian dari hal terkecil mengenai perubahan yang tidak terlalu signifikan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat, perubahan ini dapat juga disebut selagi perubahan evolusi. Perubahan evolusi ini terjadi dengan

sendirinya tanpa rencana hal ini sebagai bentuk dari penyesuaian dari masyarakat terhadap kemajuan zaman yang lebih maju dengan pertumbuhan masyarakat akibat dari haknya penemuan-penemuan baru. August Comte mengatakan perubahan sosial terjadi secara bertahap dengan melalui terhadap evolusi didalam bidang pemikiran manusia, comte menyebutkan bahwa evolusi ini yaitu perubahan mengenai intelektual manusia, dengan mencakup tiga tahapan yaitu: pertama tahapan teologi primitif, kedua tahapan metafisik dan yang terakhir adalah berfikir positif. Selain mengenai perubahan sosial yang berlangsung lambat dan evolusi, terdapat juga mengenai teori-teori evolusi.⁴⁷ Teori-teori ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

- a.) *Teori Evolusi Universal*, dalam prinsip-prinsip ini yang digunakan ialah berasal dari uraian Herbert Spancer yang mengungkapkan bahwa kebudayaan jemaah itu mengikuti suatu evolusi tertentu.
- b.) *Multilined Theories of Evolution*, pada teori ini lebih ditekankan terhadap perkembangan tertentu yang terdapat dalam perkembangan masyarakat. Contohnya, mengenai perubahan yang terjadi di masyarakat mengenai sistem pencarian dari sistem berburu berevolusi menjadi sistem bercocok tanam.

Dalam perubahan cepat ini yaitu disebut juga dengan perubahan revolusi yang mana perubahan-perubahannya dapat direncanakan sebelumnya atau juga perubahan yang tidak di rencanakan, selain itu untuk ukuran kecepatan dalam perubahan sebenarnya cukup relative karena disetiap perubahan memerlukan

⁴⁷ Piotr Sztompka, *Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm 3-4.

waktu yang cukup relatif karena disetiap perubahan memerlukan waktu yang cukup panjang.⁴⁸

b. Perubahan kecil dan perubahan besar

Perubahan kecil sejenis ini mempunyai pengaruh yang tidak cukup berarti terhadap masyarakat, yang mana perubahannya tidak mempengaruhi secara langsung terhadap unsur sosial maupun struktur sosial yang berlaku di masyarakat, misalnya menegnai cara berpakaian remaja pada zaman dahulu dan sekarang. Sedangkan perubahan besar adalah perubahan yang secara besar dapat mempengaruhi tatanan sosial dan struktur sosial dan lembaga-lembaganya.⁴⁹

c. Perubahan yang dikehendaki

Pada suatu masyarakat terhadap perubahan yang dikehendaki, yang mana perubahan seperti ini adalah perubahan yang sudah direncanakan oleh pihak yang akan melakukan sebuah perubahan.⁵⁰ Pihak yang melakukan perubahan ini disebut sebagai *agent of change* yaitu dimana sekelompok yang berisikan orang-orang kepercayaan masyarakat untuk memimpin dari segala bentuk perubahan yang terjadi dimasyarakat.

Sedangkan dalam perubahan sosial yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan ialah perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki atau berlangsung diluar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.

⁴⁸ Piotr Sztompka, *Perubahan Sosial...*, hlm. 20.

⁴⁹ Syamsuddin, *Sosiologi Dakwah ...*, hlm 50.

⁵⁰ Jelamu Marius, *Kajian Analitik/Jurnal Penyuluhan*, (Jakarta, Volt 2 No 2 September 2006), hlm. 4.

2. Faktor-faktor Perubahan Sosial

Faktor yang mempengaruhi perubahan sosial

1. Faktor Intern

Didalam faktor intern terdapat beberapa hal yang menyebabkan terjadinya perubahan dikalangan masyarakat seperti:

a.) Inovasi dan invansi

Dalam proses terjadinya perubahan sosial tidak lepas kaitanya dengan yang namanya perkembangan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan perkembangan dalam ilmu pengetahuan maka munculah penemuan-penemuan baru yang lebih fresh dan inovatif. Temuan baru ini dimaksudkan hanya berupa ilmu pengetahuan dasar saja, dengan penemuan dalam bidang ilmu pengetahuan yang lebih inovati.⁵¹ Perkembangan ilmu pengetahuan baik berupa teknologi maupun berupa gagasan-gagasan menyebar masyarakat, dikenal, diakui, dan diterima serta menimbulkan perubahan sosial.

b.) Adanya Perubahan Struktur dan Jumlah Penduduk

Perubahan jumlah penduduk yang pada prinsipnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kelahiran, kematian, dan juga migrasi. Perubahan jumlah penduduk juga akan mempengaruhi beberapa bidang kehidupan masyarakat, misalnya: dalam pemenuhan kebutuhan pokok seperti bahan pangan, sandang, dan juga bahan papan, maupun keuntungan lainnya. Perubahan sosial yang terjadi sekarang ini juga memberikan dampak yang sama terhadap struktur masyarakat, perubahan jumlah penduduk yang terjadi akibat adanya

⁵¹ Agus Haryono, *Teori dan Strategi Perubahan Sosial...*, hlm. 6.

perpindahan penduduk yang mengakibatkan kekosongan dalam stratifikasi sosial yang telah pemerintah canangkan.

2. Faktor Ekstern

a) Adanya perubahan ekologi atau lingkungan

Perubahan lingkungan juga mempengaruhi perubahan sosial yang terjadi di masyarakat umum, contohnya pada saat terjadinya musibah Banjir, Gempa bumi, Tsunami, Tanah longsor dan lain sebagainya. Dalam hal ini bencana Tsunami yang mengakibatkan perubahan dalam sektor kependudukan, yang jumlah penduduknya berkurang sebagai efek dari bencana Tsunami.⁵²

b) Adanya pengaruh dari kebudayaan masyarakat lain

Adapun pengaruh intervensi kebudayaan masyarakat lain dalam masyarakat yang serba terbuka (*open ended society, inclusive society, plurality society*), yang mana pengaruhnya diikuti oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang hal tersebut tidak dapat terelakan lagi. Dalam pertemuan antara dua hal kebudayaan itu akan melahirkan akulturasi budaya yang pada akhirnya akan adanya akibat yang timbul dengan adanya peradaban yang baru. Adanya generasi sekarang yaitu generasi milenial.⁵³

C. Peran Tarekat Dalam Perubahan Perilaku Keagamaan Masyarakat

Dalam lembaga keagamaan, tarekat merupakan salah satu dperubahan sosial. Adapun semakin banyaknya anggota yang bergabung, semakin besar potensi perubahan sosial. Selain perubahan kehidupan

⁵² Skripsi Subhan, *Perubahan Nilai Sosial Budaya-Sitambak pada Masyarakat Batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*, (Makassar: 2016), hlm. 42.

⁵³ Agus Haryono, *Teori dan Strategi Perubahan Sosial....*, hlm. 9.

beragama masyarakat, kita juga bisa melihat bagaimana murid menaati mursyid (guru)nya.

Adapun manusia pasti akan mengalami perubahan hidup dalam hidup mereka, dan perubahan ini normal dalam masyarakat. Apa yang terjadi setelah jangka waktu tertentu, dan kita yang terjadi setelah jangka waktu tertentu, dan kita berurusan dengan perbedaan keadaan yang dimati sebelum dan sesudah jangka waktu tertentu.⁵⁴

Perubahan adalah perubahan dari satu bentuk ke bentuk lain yang berbeda dari bentuk sebelumnya. Perubahan hidup tidak selalu berarti kemajuan, tetapi juga bisa berarti kemunduran. Perubahan sebagai kemajuan berarti bahwa perubahan membawa kemajuan berarti bahwa perubahan membawa kemajuan berarti bahwa perubahan membawa kemajuan bagi masyarakat. Dalam hal ini diharapkan kemajuan akan membawa manfaat dan kemudahan bagi umat manusia. Pada saat yang sama, bagi masyarakat, dalam hal ini perubahan yang ditunjukkan untuk kemajuan tidak berjalan sesuai rencana.⁵⁵

Keagamaan masyarakat merupakan menurut prinsip-prinsip agama terlalu, berdasarkan atau berkaitan dengan ajaran agama. Perilaku ini dapat mengambil banyak bentuk, seperti kegiatan keagamaan, doa, dan lain-lain. Keberagaman keyakinan beragama dapat tercermin dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam kegiatan keagamaan tidak hanya terjadi pada saat melakukan upacara kurban, tetapi juga pada kegiatan lain yang digerakan oleh kekuatan gaib. Kegiatan semacam ini tidak hanya

⁵⁴ Nur Djazifah ER, *Modul Pembelajaran Sosiologi*, (Yogyakarta: LP2M UNY, 2012). Hlm. 3.

⁵⁵ Soerjono, Soekarto, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Balai Askara, 1882.), hlm. 497.

mencakup kegiatan yang dapat dilihat dan dilihat dengan mata, tetapi juga kegiatan yang tidak terlihat dan berasal dari hati.⁵⁶

⁵⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 297.

BAB III

PROFIL DESA SERIMENANG KECAMATAN PAMPANGAN

A. Deskripsi Umum Tentang Desa Serimenang

1. Kondisi Geografis

Kondisi geografis desa Serimenang yang pada letak wilayahnya seluas 897 hektar, terdiri atas 500 hektar area pertanian dan 400 area perkebunan dengan pemukiman penduduknya, seluas 400 hektar dengan jumlah penduduknya kurang lebih 200 perkepala keluarga. Desa-desa berbatasan dengan desa Serimenang yaitu:⁵⁷

1. Di sebelah utara yang berbatasan dengan desa Serdang
2. Di sebelah Barat yang berbatasan dengan desa Menggris
3. Di sebelah Utara yang berbatasan dengan desa Pampangan
4. Di sebelah Selatan yang berbatasan dengan desa Srimulya

Adapun perjalanan yang harus ditempuh masyarakat desa Serimenang ketika pergi ke kota Kayuagung kurang lebihnya 2 jam atau sekitar 60 Km. dan jarak tempuh desa Serimenang dengan desa Pampangan yaitu sekitar 100 Meter atau 15 menit, adapun jarak yang harus di tempuh untuk sampai ke kota Palembang yaitu 75 Km atau sekitar 4 jam.⁵⁸

2. Kondisi Penduduk

Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2022 tercatat balai desa, menurut catatan di balai desa jumlah penduduk yang bermukim di desa serimenang kecamatan pampangan berjumlah kurang lebihnya 2. 410 Jiwa, adapun yang terdiri atas 400 kepala

⁵⁷ Solan Muhammad, Tanggal 21 Januari 2023 Pukul 13. 20 Wib.

⁵⁸ Sarpani Selaku Seketaris Desa Serimenang, Dilakukan Pada Tanggal 21 Januari 2023 Pukul 14.10 WIB.

keluarga, yang terdiri orang dewasa, remaja, anak-anak dn balita. Dalam hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Desa Serimenang

No	Kelompok	Jumlah
1	Orang Tua	390
2	Dewasa	690
3	Remaja	770
4	Anak-anak	560
	Jumlah	1.410 Jiwa

Sumber : Monografi Desa Serimenang

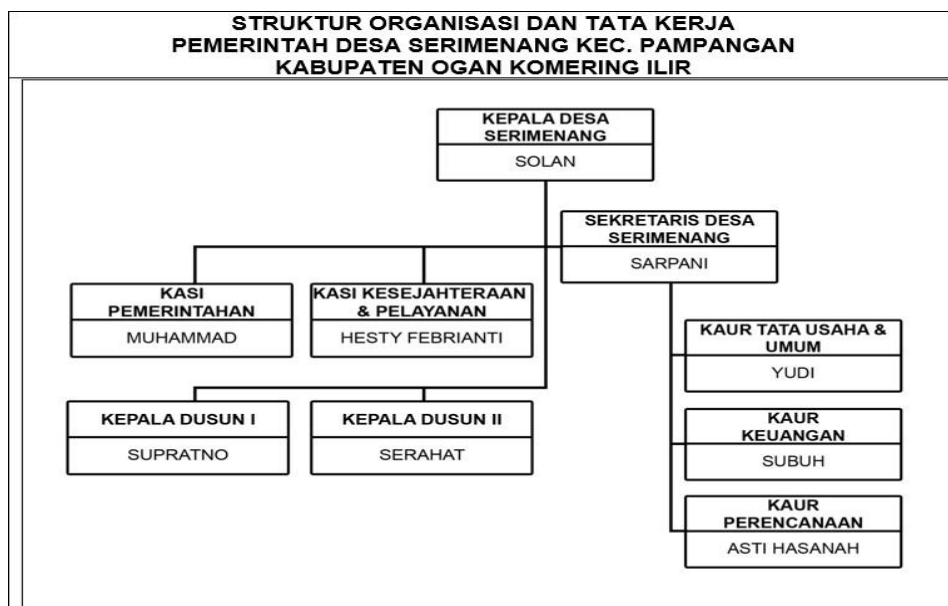
Berdasarkan daftar potensi Desa Serimenang dengan perincian jumlah orang tua 390 jiwa dan dewasa berjumlah 690 jiwa aad pun jumlah remaja 770 jiwa dan adapula anak-anak berjumlah 560 jiwa. Jadi jumlah keseluruhanya penduduk di Desa Serimenang terdapat 2.410 jiwa.⁵⁹

Mata pencarian penduduk desa Serimenang pada umumnya mayoritasnya yaitu ada petani, berkebun, pedagang, pegawai negeri dan lain-lain. Jumlah non petani lebih sedikit dibandingkan dari orang yang bertani.

⁵⁹ Data Kantor Desa Serimenang, Tanggal 21 Januari 2023 Pukul 15.25 WIB.

3. Struktur Pemerintah Desa Serimenang Kecamatan Pampangan

Struktur Pemerintah Desa Serimenang Kecamatan Pampangan



Gambar 3. 2 : Struktur Pemerintah Desa Serimenang Kec. Pampangan

B. Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang

Dari pengamatan yang penulis di Desa Serimenang, dan penulis dapat melihat bahwa dalam seluruh masyarakat desa Serimenang yaitu pemeluk agama islam. Terkait dengan bidang keagamaan yang dilakukan di desa Serimenang dan segalanya berhubungan adanya kajian pokok dalam agama islam. Dan karena hampir setiap hari selalu ada kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat terutama dibidang pendidikan keagamaan islam. Sepertinya yaitu kegiatan TK/TPA, majelsi ta'lim ibu-ibu, pengajian bapak-bapak dan lain sebagainya.

Dalam pendidikan keagamaan anak-anak memanfaatkan masjid Nurul Yaqin sebagai baca Al-Qur'a, belajar ilmu agama, dan bahkan ada kelas Tahfiz yang tersedia untuk anak-anak yang ingin mengaji. Ada beberapa ustadz dan ustadzah mengajarkan anak-anak

mengaji Al-Qur'an setiap hari anak-anak bergiliran di kelas setiap hari dan mengaji Al-Qur'an ustadz dan ustadzah bebas atau sukarela memberikan ilmu kepada anak-anak.⁶⁰

Kegiatan keagamaan lainnya pada masyarakat desa Serimenang khususnya tentang kegiatan Ikatan Remaja Masjid Nurul Yaqin (IRMA) bersatu dalam satu wadah, kegiatan yang dilakukan pemuda masjid di bidang-bidang seperti pengajian sehari-hari seminggu sekali, biasanya di Masjid Nurul Yaqin dipimpin oleh ustad Luqman, Pak Muhammad, Pak Darus.

Ada beberapa hal yang para pemuda penudi masjid desa Serimenang yang ikut serta dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra mi'raj, dengan mengikuti acara tersebut ini. Pemuda pemudi masjid desa Serimenang seperti pembersihan masjid selama satu minggu sekali. Kecuali untuk acara amal Jariah, pembersihan masjid juga bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan, hidup,rukun, saling membantu.

C. Tarekat Naqsyabandiyah Dan sejarah Desa Serimenang

Tarekat dapat diartikan sebagai suatu kesatuan dalam kegiatan tasawuf yang mengembangkan kegiatan pendidikan, yang mana persialan batiniyah menjadi kegiatan paling dominan dan menjadi suatu metode praktis dalam berfikir dan bertindak, tarekat Naqsyabandiyah digunakan sebagai metode berzikir dalam upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁶¹

⁶⁰ Ustadzah Dharmawati, Selaku Ketua Majelis Ta'lim Desa Serimenang, Tanggal, 22 Januari 2023 Pukul 13.00 WIB.

⁶¹ Nizam, *Tarekat Naqsyabandiyah, Dalam ggal 22 Januari Sayyed Hoseein Nasr (eds), Ensiklopedia Spritualitas Islam*, Bandung: Mizam, 2003, hlm 219.

Tarekat Naqsyabandiyah pertama kali munculnya di desa Serimenang dibawah oleh Solan pada tahun 2008, dan Solan ini melakukan perjalanan spiritual dengan belajar tarekat di Medan, dan ia mendalami ilmu agama dengan ikut serta dalam tarekat dan berguru kepada seorang *murid* Syeikh Muhammad Nur Ali. Di kota Medan tersebut Solan memulai perjalanan tasawufnya yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Dan Solan ini menjalankan amalan tarekat dengan sungguh-sungguh diawali dengan mandi taubat, dan kemudian di baiat hingga dapat mengikuti amalan tarekat beserta wirid-wiridnya.⁶²

Adapun tarekat Naqsyabandiyah ini yang dibawa oleh Solan yang mana merupakan masyarakat desa Serimenang yang pergi ke suatu tempat (Suluk), dimana ia belajar mengenai ilmu tasawuf dan thariqah ke salah satu musyid. Setelah beberapa waktu Solan kembali ke desa Serimenang dan membawa ajaran dan amalan-amalan dari tarekat Naqsyabandiyah yang salah satunya dipelajari secara mendalam dengan atas izinya dari gurunya Solan mulai mengajarkan tarekat Naqsyabandiyah kepada masyarakat desa Serimenang.

Pada awalnya yang mengikuti ajaran tarekat Naqsyabandiyah hanyalah beberapa orang saja dan keluarganya dari Solan kurang lebih 18 orang, dari beberapa orang inilah Solan mulai mengajarkan ilmu tasawuf dan suluk kepada pengikutnya. Dan dari tahun ke tahun jumlah pengikutnya ini bertambah di tahun 2021 jumlah pengikutya terdiri 200 orang, pada tahun 2022 jumlah pengikutnya semakin bertambah.⁶³

Dalam pengamalan tarekat Naqsyabandiyah yang di ajarkan Solan, terdapat beberapa komponennya sebagai berikut:

⁶² Wawancara Bapak Solan, Tan 2023 Pukul 13:15 WIB.

⁶³ Wawancara Bapak Solan, Tanggal 22 Januari 2023 Pukul 13: 30 WIB.

1. Ajaran

Ajaran yang ditempuh oleh para murid tarekat Naqsyabandiyah. Sehingga

dengan mengamalkan ajaran tersebut seorang murid diharapkan dapat menjadi hamba yang selalu dekat dengan tuhan. Adapun selain ajaran dasar, secara khusus tarekat Naqsyabandiyah memiliki beberapa ajaran yang sering dilakukan oleh murid tarekat.⁶⁴

a. *Suluk*

Suluk adalah praktek memperbaiki kesalahan dan kemudahan meminta maaf. Jadi tarekat adalah tempat atau cara untuk memperbaiki jalan melali ajaran seorang guru dan suluk ini adalah amalan untuk menempuh jalan suluk yang juga berarti memasuki disiplin sepanjang hidup untuk mensucikan *Qalb* dan membebaskan *Nafs* dari jasmani dan keduniawian. Pemerintah mursyid untuk menjadikan hawa Nafsu, membersihkan *Qalb* juga berarti Al-Qur'an dan mempelajari Agama sampai ke tatanan hakekat dan makna. Dengan suluk, seseorang berusaha menjadi religious dengan cara yang lebih dalam dari sekedar menjalankan huku syariah tanpa berusaha memahami.

Dalam suatu kegiatan menyepi untuk sementara waktu dari urusan dunia biasanya terjadi pada 10 hari, dan para pengikut suluk hanya memfokuskan dirinya untuk beribadah kepada Allah SWT, dengan berzikir.

b. *Tawajjud*

Tawajjud yaitu dalam menyatukan atau mengkonsentrasikan panca indera (zahir atau batin) untuk

⁶⁴ Nurfitriia Dewi, *Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Alkhalidiyah*, Mungka: Sumatra Barat, 1999, hlm 167

bermunajat Allah SWT.⁶⁵ Tawajjud dilakukan setelah shalat fardhu, dan seorang salik yang menghadap kiblat dan kemudian wajahnya ditutupi kain putih. Dalam hal ini seperti pada saat Rasulullah ber *riyadhah* digua hira, dan malaikat jibril datang dan menutupi dengan menggunakan kain yang berasal dari surga, selain itu konsentrasi dalam ibadah zikirnya.⁶⁶ Dalam tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang pelaksanaan tawajjud dilakukan pada malam Selasa dan mala Jum'at. Ada beberapa hal amalan yang dilakukan pada saat tawajjud yaitu:

- a. Baca shalawat 100x
 - b. Baca surah Al-Fatihah 7x
 - c. Baca surah Al-Ikhlas 1001x
 - d. Baca surah An-Nasr 79x
- c. Guru Tarekat atau Mursyid

Kedudukan Musyid dalam suatu tarekat menempati posisi penting dan menentukan. Seseorang Mursyid bukan hanya memimpin, membimbing dan membina murid-muridnya dalam kehidupan lahiriyah dan pergaulan sehari-hari supaya tidak menyimpang dari ajaran-ajaran Islam dan terjerumus kedalam maksiat seperti berbuat dosa besar atau dosa kecil. Tetapi juga membimbing, memimpin, dan membina murid-muridnya melaksanakan kewajiban yang di tetapkan oleh agama dn melaksanakan amal sunnah utuk menekatkan diri kepada Allah SWT.⁶⁷

⁶⁵ Wawancara Solan, Tanggal 22 Januari 2023 Pukul 14.00 WIB.

⁶⁶ Wawancara Bersama Bapak Amid, Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandiyah Desa Seimenang, Pada Tanggal 22 Januari 2023 Pukul 14.45 WIB.

⁶⁷ Djamaan Nur, *Tasawuf Dan Tarekat Naqsyabandiyah*, Medan : USU Press, 2002. Hlm. 5

Posisi mursyid dalam pengamalan tarekat menempati posisi dan peran yang sangat penting, seorang mursyid tidak hanya menasihati, memimpin, dan membina murid-murid yang baik tindakan dalam kehidupan dunia liar pergaulan yang menyimpang dan cukup bebas, menjangkau jatuh ke dalam maksiat mengarah pada melakukan dosa besar. Jadi peran mursyid adalah mendidik murid-muridnya tentang perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama.

d. *Baiat*

Pada proses mandi taubat yang dilakukan oleh seorang salik, dan selanjutnya tahapan yaitu dibaiat. Dan biat sendiri yaitu sebuah janji atau sumpah yang dilakukan seorang salik kepada mursyid (Guru) sebelum dilaksanakan proses baiat mursyid akan menjelaskan langkah dan amalan apa saja akan dilakukan seseorang, dan ketika telah bergabung didalam tarekat Naqsyabandiyah.⁶⁸

e. *Murid Taubat*

Taubat adalah awalan yang harus dilakuakn salik membersihkan diri dari segala sifat (lahiriah dan batiniah) mazmur. Untuk melakukan ini, mulailah dengan istigfar. Dan kemudian seorang salik menyucikan dirinya untuk mandi tobat. Mandi taubta ini yaitu telah berlangsung sejak adanya tarekat di desa Serimenang pada tahun 2002, dan mandi taubat ini dilaksanakan pada malam hari kediaman rumah Solan.⁶⁹

⁶⁸ Ustad Muhammad, Pada Tanggal 22 Januari 2023 Pukul 16.10 WIB.

⁶⁹ Wawancara bersama Solan, Pada Tanggal 22 Januari 2023 Pukul 16.50 WIB.

2. Perilaku

Perilaku kepada Allah SWT sebagai bukti taat kepadanya. Seperti adanya adab dari seseorang hamba kepada Sang Khalik dengan senantiasa mensyukuri nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan kepadanya, tidak berprasangka buruk kepada Allah SWT dengan segala Qada dan Qadar-Nya, serta setiap ujian Allah berikan pasti ada hikmanya.⁷⁰

3. Akhlak

Akhlak yang diajarkan di sini adalah akhlak Allah SWT. Karena dengan akhlak peneliti, tuhan akan menjadikan peneliti orang yang selalu bersyukur. Tanpa peneliti sadari, jika kita sudah menjadi makhluk yang bersyukur, maka peneliti patuh dan patuh terhadap segala perintah Allah SWT. Dan peneliti juga melihat bahwa dengan mempelajari akhlak para pengikut tarekat Naqsyabandiyah mengembangkan sikap-sikap tarpuji antara lain santun, sabar, jujur, rendah hati, santun, dll. Orang yang berbudi pekerti, luhur biasanya menjaga sikap dan perkataanya kepada orang lain, dan selalu merasa dirinya selalu di lihat Allah.⁷¹

Dapat disimpulkan bahwa dari ajaran tarekat Naqsyabandiyah ini merupakan amalan seseorang murid dapat menjadi hamba yang selalu dekat dengan Allah SWT, dan ada beberapa ajaran tarekat yaitu suluk, Tawajjud, guru tarekat atau mursyid, Baiat, mandi taubat. Ajaran tersebut dapat mendekatkan diri kepad Allah SWT dan untuk bertujuan mengontrol perbuatan yang dilakukan manusia pada kehidupan sehari-hari.

⁷⁰ Wawancara Bapak Temu Pada Tanggal 22 Januari 2023 Pukul 17.20 WIB.

⁷¹ Wawancara Bapak Usmanadi, Pada Tanggal 23 Januari 2023 Pukul 09.40 WIB.

BAB IV

**PENGARUH TAREKAT NAQSYABANDIYAH DAN SIKAP -
PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SERIMENANG
KECAMATAN PAMPANGAN**

A. Praktek Keagamaan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang

Tarekat yaitu jalan, keadaan, aliran atau garis dalam sesuatu. Menurut kata tarekat, ada banyak pendapat dalam memberikan maknanya. Dari semua sudut pandang tersebut dapat disimpulkan bahwa tarekat yaitu hasil pengamalan sufi yang diikuti oleh murid-muridnya dalam aturan/cara tertentu untuk tujuan mendekatkan diri kepada Allah. Dalam perkembangannya, tarekat kemudian menjadi organisasi sosial para pengikut sufi besar yang memiliki pengamalan dekat

Dalam ajaran tarekat Naqsyabandiyah lebih mengutamakan pengamalan zikir, penanaman nilai-nilai akhlak, dan etika. Adapun zikir yang biasanya dilakukan oleh pengikut para aktivitas dalam keagamaan sehari-hari, dan oleh karena itu pengamalan zikir yaitu untuk hal yang harus dilakukan dan tidak boleh ditinggalkan. Berzikir sebagai salah satu usaha senantiasa mengingat Allah SWT. Dan bertujuan untuk mengontrol segala perbuatan-perbuatan yang dilakukan manusia dalam sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam.⁷²

Menurut wawancara peneliti ini dengan Abah Solan. Ia mengatakan bagi yang mengamalkan ajaran tarekat Naqsyabandiyah harus sesuai dengan syariat islam dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadist. Dalam mengamalkan tarekat Naqsyabandiyah harusnya memahami dan mendalami hakikat dari tarekat hingga sampai kepada

⁷² Wawancara Dengan Bapak Solan muhammad Selaku Pembawa Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Tanggal 23 Januari 2023 Pukul 10. 00 WIB.

ma'rifah. Dengan halnya bukan hanya jasmani akan tetapi juga beribadah dan juga keyakinan dalam hati. Adapun yang diamalkan para pengikut tarekat yaitu sebagai berikut:

1. Menanamkan Sikap *Muraqabah*

Muraqabah yaitu sebuah suatu kesadaran seseorang bahwa ia berada dalam pengawasan Allah SWT. Maka dirinya selalu diawasi dengan melakukan tindakan, sehingga manusia berhati-hati dengan melakukan perbuatannya.

Menurut Ustad Masuri peneliti mewawancarainya: Sikap *muraqabah* ini didasarkan pada hati seseorang, baik atau buruk, selalu dibawah pengawasan Allah SWT, dan dalam ibadah kita meskipun Allah SWT mengetahui hati seseorang, tidak peduli apakah itu tulus atau tidak. Disembunyikan, dan alasannya. Oleh karena itu, dengan *muraqabah* ini, peneliti selalu berhati-hati dalam tindakan atau tindakan peneliti, sehingga Allah Maha mengetahui, baik surga maupun bumi. Sikap *muraqabah* dilakukan dengan membayangkan sosok *al-Fajr Rahmi* (pelangi rahmat Allah) dari enam arah: atas, bawah, kiri, kanan dan belakang. Segala sesuatu ialah ciptaannya, dan tidak ada yang bisa lepas dari pengawasannya, karena menanamkan sikap seseorang, baik dalam ibadah maupun dalam perilaku, akan lebih sempurna indah.⁷³

2. Amalan Zikir

Adapun zikir yaitu menyebut nama Allah SWT baik itu di lisan maupun di dalam hati, dan zikir yaitu melafazkan asma Allah SWT. Adapun zikir ini terdiri dari *zikir nafi ishbat* (yang diucapkan dikisan), dan *Zikir ism zat* (didalam hati). Dalam kalimat zikir yang biasa dilakukan seperti kalimat *tasbih* (*subhanallah*), *tahmid* (*Alhamdulillah*), *takbir* (*allahuakbar*), *tahlil* (*lailahailallah*). Amalan zikir ini biasanya dilakukan secara individu, dan sedangkan *zikir ism*

⁷³ Hasil Wawancara Ustad Masuri Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandiyah Tanggal 23 Januari 2023 Pukul 10.15 WIB.

zat dilakukan secara berjamaah dan zikir ini bersifat tertutup karena hanya orang tertentu dapat melakukannya telah ditalqinkan oleh seorang *mursyid yang mutassil sanadnya*.⁷⁴

Kalimat zikir dapat diamalkan kapan saja tidak ada peraturan yang mengikuti untuk batasan dan tempat untuk mengamalkan, amalan-amalan lainnya yang dapat dilaksanakan seperti: shalat Sunnah dhuha, witr, tahajud, hajat, tasbih. Dan juga ibadah hadits lainnya seperti puasa Senin-Kamis, bahkan puasa Daud.⁷⁵

Wawancara bersama ustad Subuh menjelaskan bahwa jama'ah yang telah dibia'at secara resmi pengikut ajaran tarekat naqsyabandiyah yang dapat istiqomah untuk melakukan amlan-amalan dalam ajaran tarekat. Dalam seperti ziir yang wajib diamalkan dan apabila ditinggalkan harus diganti di waktu yang lain, menurutnya amalan zikir ini wajib untuk dilaksanakan sesudah sholat wajib atau lima waktu, begitu pula ustad Subuh ini mengatakan bahwasanya:

Dalam mengamalkan zikir harian bagi pengikut tarekat ini ini wajib dilaksanakan pelaksanaanya secara rutin setelah sholat. Dan hukum mengamalkan zikir sama halnya seperti hukum menunaikan shalat wajib, maka seperti itulah hukum berzikir yaitu wajib. Apabila tidak dilakukan maka harus dibayar dengan di kemudian hari.⁷⁶

3. Akhlakul Karimah

Adapun suatu ajaran perintah tarekat Naqsyabandiyah mengajarkan berakhlak baik terhadap manusia, Tuhan, hewan dan alam sekitar, tingkah laku yang baik merangkumi akhlak, adapun budi

⁷⁴ Mihmidaty Ya'qub, *Pendidikan Tasawuf dan Aplikasinya*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2021, hlm. 34.

⁷⁵ Mihmidaty Ya'qub, *Pendidikan Tasawuf dan Aplikasinya*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2021, hlm. 36.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadz Subuh Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Tanggal 24 Januari 2023 Pukul 10.35 WIB.

pekerti dan budi pekerti yang baik. Akhlak yang baik merupakan amalan yang harus diamalkan dari kehidupan sehari-hari karena manusia tidak dapat lari dari pada semua itu. Adapun ada jenis-jenis akhlak yaitu sebagai berikut.⁷⁷

a. Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia sangatlah penting, karena manusia adalah makhluk sosial dan tidak dapat dipisahkan dari interaksi sosial, dan manusia hidup dalam masyarakat harus memiliki akhlak yang baik terhadap lingkungannya. Dan penerapannya di masyarakat tidak hanya untuk sesama umat Islam tetapi untuk semua orang meskipun berbeda dengan agama, ras dan lainnya. Terapkan dengan penciptakan perilaku yang baik, ramah, sopan, dan jika peneliti sebagai orang tua, peneliti harus sopan. Dalam hidup bermasyarakat, semua harus menjalani berkomunikasi yang baik dengan orang lain, saling menghormati, menciptakan lingkungan yang harmonis, bekerja sama, saling membantu. Orang seperti itu akan mengembangkan simpati atau empati, saling membantu, dan bekerja sama satu sama lain. Dan begitulah masyarakat dalam menemukan rasa kepedulian dengan sesama, jangan diam, melakukan koneksi sosial, memiliki kesadaran status sosial yang tinggi, bermanfaat bagi orang lain dan juga bermanfaat bagi lingkungan.⁷⁸

b. Akhlak Kepada Allah SWT

Akhlak baik kepada Tuhan adalah kewajiban manusia, mestilah mempunyai adab dan perbuatan terhadap Allah sebagai

⁷⁷ Wawancara Bapak Feri Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 24 Februari 2023 Pukul 13.00 WIB.

⁷⁸ Wawancara Bapak Feri Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 24 Januari 2023 Pukul 13.00 WIB.

bukti ketaatan kepadanya. Seperti juga perandai hamba sang pencipta, senantiasa bersyukur atas nikmat dan nikmat dari pada berprasangka buruk terhadap segala qoda dan qadar Allah.

Wawancara bersama bapak Toni ia mengatakan bahwa:

Pada diri manusia bukan diperbolehkan untuk berburuk sangka kepada Tuhan dengan segala problem hidup yang peneliti hadapi, dan oleh karena itu manusia senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam berprasangka baik kepada Allah dengan selalu melakukan apa yang di perintahkan, dan jauhi segala larangan dan syukuri segala nikmat, baik itu kesehatan, umur panjang, nikmat keberuntungan, nikmat sakit.⁷⁹

Dapat kita simpulkan bahwa wawancara di atas yaitu, sebagai seorang hamba yang berbakti dan percaya kepada Allah SWT. Maka dinasehatkan untuk selalu berprasangka terhadap segala qada dan qadarnya karena makhluk ciptaan harus bertakwa kepada ketetapan Allah SWT. Segala sesuatu yang Allah tetapkan baik menurut versi Allah SWT karena menurut Allah SWT baik versi manusia belum tentu baik.

c. Akhlak kepada diri sendiri

Seorang manusia berjalan menempuh jalannya Allah yang haurs menjaga dirinya secara fisik dan spiritual. Salah satunya adalah memberdayakan diri sesuai dengan ajaran islam. Hal ini tidak hanya mementingkan urusan akhirat, tetapi harus di imbangi dengan urusan dunia.

Menurut hasil wawancara Bapak Mahmmud beliau mengatakan bahwa:

⁷⁹ Hasil Wawancara Bersama Bapak Toni Selaku Toko Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 24 Januari 2023 Pukul 13.45 WIB.

Dalam kehidupan bermasyarakat, seseorang harus bisa berinteraksi dengan orang lain. Hidup rukun dengan tetangga, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi anak-anak, serta berbicara dengan sopan. Selain itu, dengan tidak makan berlebihan juga tidak terlalu banyak untuk memenuhi asupan tubuh. Pada hakikatnya kesenangan dan kenikmatan yang abadi akan kekal pula di akhirat, sehingga sebagai pemilik diri harus memberikan dirinya hak-hak sebagaimana yang di syaratkan oleh agama islam.⁸⁰

Setiap diri manusia terdapat unsur jasmani dan rohani, yang di mana Allah telah dalam menciptakan diri manusia sebagai mana baiknya makhluk ciptaanya lah. Manusia ini merupakan makhluk yang sempurna yang telah Allah ciptakan dengan mempunyai akal dan hawa nafsu , dan dengan itulah manusia akan mendapatkan perbedaan yang di mana baik dan buruk dan tidaklah hanya berguna bagi dirinya sendiri tetapi juga berguna untuk di sekitaran kita.

d. Akhlak kepada Mursyid

Seorang murid dibai'it maka yang selanjutnya akan dilakukan ialah dengan mengajarkan cara beretika yang baik kepada mursyid (guru). Dan seorang murid harus mematuhi segala yang diajarkan oleh gurunya dengan patuh dalam menjalankan wirid-wirid sesuai dengan yang diajarkan oleh mursyidnya. Mursyid yaitu orang yang mempunyai legalitas dalam memimpin murid di bidang spiritual yang menghubungkan dengan allah SWT. Seorang murid senantiasa menghormati gurunya secara lahir dan batin dengan menaati apa yang diperintah oleh gurunya dalam pengamalan tarekat.

⁸⁰ Hasil Wawancara Bersama Bapak Mahmud Selaku Toko Masyarakat Desa Serimenang Tanggal 24 Januari 2023 Pukul 02.30 WIB.

Adapun yang seperti dijelaskan oleh bapak Toni. Dan beliau mengatakan bahwa, adab yang harus dilakukan murid kepada gurunya, seperti halnya adab para sahabat kepada Rasulullah SAW. Seorang murid mematuhi segala yang diajarkan mursyid, dan bertingkah laku yang sopan kepada mursyid, dan tidak boleh membantah atau menentang ajaran yang diajarkan mursyid.⁸¹

Berdasarkan uraian tentang pengamalan ajaran tarekat Naqsyabandiyah di atas bahwa, peneliti menyimpulkan yaitu ketika suatu ajaran ditanamkan dalam pikiran, orang tidak akan berani melanggar atau mengingari prinsip-prinsip yang telah dianutnya. Prinsip menjadi jalan untuk selalu dekat dengan Allah, khususnya para penganut tarekat Naqsyabandiyah seluruhnya dari cara bai'at. Adapun zikir wajib, bila hal ini tidak diperbolehkan seperti biasa, maka perlu ditukar di lain janji yang dianggap sebagai hutang kepada Allah SWT. Maka manusia akan konsisten dalam ibadahnya, karena mereka selalu diawasi dan tidak bisa lepas dari pengawasannya.

B. Perubahan Perilaku Keagamaan, Sosial keagamaan dan Sosial Masyarakat Desa Serimenang

Tarekat yaitu merupakan salah satu cara seseorang mendekati Allah SWT. Dan dalam hal ini warga yang masuk tarekat menginginkan ibadahnya menjadi lebih baik dari sebelumnya, meski terkadang sebagian orang masih datang yang rendah ibadah karena mengira sudah masuk tarekat, dan dia akan aman meski mereka berbuat salah. Namun

⁸¹ Hasil Wawancara Bapak Toni Selaku Jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah, Tanggal 24 Januari 2023 Pukul 15.50 WIB.

kenyataannya, lebih banyak orang yang ikut tarekat dari pada yang tidak ikut tarekat.⁸²

Tarekat Naqsyabandiyah merupakan tarekat yang berkembang dan mempunyai pengaruh yang besar pada masyarakat Desa Serimenang. Dalam tarekat ini tidak hanya menjadikan seorang semakin rajin dan taat dalam beribadah tetapi juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perubahan perilaku sosial. Tarekat Naqsyabandiyah tidak dapat dipisahkan dengan ajaran tarekat Naqsyabandiyah itu sendiri. Hal ini disebabkan tarekat Naqsyabandiyah mempengaruhi seorang yang diamalkannya.

Adapun manusia hanya eksistensi individu, tetapi juga eksistensi sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat dipisahkan dari hubungannya dengan orang lain. Oleh karena itu, manusia perlu berinteraksi dengan manusia lainnya, dimana terdapat hubungan timbal balik antar individu. Secara sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bersama dan selalu membutuhkan kehadiran orang lain. Hal ini karena pada dasarnya setiap orang bergantung pada orang lain. Rasa ketergantungan inilah yang membuat manusia dicap sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat berbuat apa-apa tanpa sikap saling membantu.

Adapun beberapa hal yang dapat dipetik dari penelitian terkait temuan kajian terhadap pengaruh jamaah Naqsyabandiyah terhadap sikap dan perilaku keagamaan masyarakat desa Serimenang antara lain.

1. Pengaruh dari Keagamaan

Masyarakat desa Serimenang yang mayoritas beragama Islam, dengan masuknya jamaah Naqsyabandiyah ke desa tersebut telah

⁸² Wawancara dengan Bapak Mardia Pada Tanggal 01 Februari 2023 Pukul: 14.10 WIB.

membawa perubahan agama yang sangat positif. Seperti yang terlihat pada acara-acara keagamaan yang berjalan dengan baik. Desa Serimenang bahkan menjadi percontohan bagi desa lain. Menurut hasil wawancara dengan Darus, katanya:

Pada dulunya masyarakat desa Serimenang sama halnya dengan masyarakat desa lainnya yang masih kurang pemahaman dari segi agama. Dalam halnya sebagian besar masyarakat yang paham mengenai hakikat sebenarnya dari agama Islam, dari segi pengamalan juga kurang, dapat dilihat dan masih banyaknya perilaku menyimpang dari syariat yang dilakukan masyarakat. Seperti membuat sesajen dalam acara satu suro, acara ruwahan, mandi berkeramas, dan lain-lain. Akan tetapi setelah adanya wejangan yang diberikan pada saat pengamalan tarekat, maka perilaku seperti itu berangsur mulai ditinggalkan.⁸³

Adapun dari segi keagamaan yang dirasakan oleh ibu Turia beliau mengatakan:

Sejak saya istiqomah menjalankan dzikir yang dianjurkan dalam tarekat Naqsyabandiyah banyak sekali perubahan yang saya rasakan, dan saya mempunyai kebiasaan di waktu malam mengingat hal-hal yang saya lakukan di pagi hari, dan bahkan saya belum tidur kalau saya belum minta ampun kepada Allah. Saya juga merasa selalu ingat kepada Allah dimana pun saya berada, saya sering melakukan puasa sunah di hari Senin dan hari Kamis. Ibu Turia juga menjelaskan bahwa setiap orang yang ikut dalam tarekat Naqsyabandiyah tidak dengan serta merta merasakan pengaruhnya dan secara langsung, terutama dalam kehidupan sosial, dan keagamaan, masyarakat akan mulai merasakan perubahannya dan ketika mereka mulai mengamalkan ajaran yang ada di tarekat Naqsyabandiyah dan memohon ampun kepada Allah atas segala dosa yang telah diperbuat selama ini.⁸⁴

⁸³ Wawancara Bapak Darus Selaku Tokoh Adat Desa Serimenang, Tanggal 01 Februari 2023 Pukul 15.30 WIB.

⁸⁴ Hasil Wawancara Bersama Ibu Turia, Selaku Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah, Tanggal 24 Februari 2023 Pukul 16.00 WIB.

2. Kehidupan Sosial

Dalam kehidupan masyarakat tarekat Naqsyabandiyah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat Desa Serimenang. Dan tarekat ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, salah satunya yaitu aspek sosial. Dengan mengikuti tarekat Naqsyabandiyah kehidupan bersosial semakin membaik. Masyarakat semakin aktif bersosial dan saling membantu satu sama lain.

Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang dalam konteks sosial masyarakat ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara beberapa masyarakat yang mengikuti tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang, salah satunya yaitu wawancara bersama ibu Dewi beliau mengatakan:

Salah satunya yang telah saya rasakan pengaruh dari tarekat Naqsyabandiyah dalam berkehidupan sosial masyarakat yaitu sejak saya mengikuti tarekat Naqsyabandiyah ini saya semakin dekat dengan masyarakat berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial, seperti mengikuti pengajian umum dan gotong royong bersama masyarakat desa Serimenang.⁸⁵

Pengaruh tarekat Naqsyabandiyah dan terdapat di dalam kehidupan sosial masyarakat yaitu:

a. Pengaruh dari Segi Sosial Budaya

Adapun budaya atau tradisi yang berkembang di desa Serimenang tersebut serangkaian kemenangan diturunkan dari generasi ke generasi oleh nenek moyang Leluhur yang hampir tidak terpakai lagi seperti budaya, sedekah *lepek*, mandi pengantin,

⁸⁵ Hasil Wawancara Bersama Ibu Dewi, Salah Satu Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah, Tanggal 01 Februari 2023 Pukul 16: 40 WIB.

sedekah kelambu, sedekah *ubat*, sedekah turun tanah dan lain-lain. Dari beberapa budaya tersebut Solan tertarik untuk menghidupkan kembali sedekah *ubat*, dengan berdiskusi bersama antara Solan, Darus dan masyarakat desa Serimenang maka dari itu, setujuilah dengan menghidupkan kembali sedekah *ubat* yang sudah lama hampir punah.⁸⁶

Sedekah *ubat* yaitu bentuk dari acara bersih dusun. Acara tersebut dilaksanakan di rumah *ketib*, biasanya masyarakat desa akan beramai-ramai kerumah *ketib* untuk mengantarkan sembako seperti, beras, minyak goreng, kelapa, dan sejumlah uang, dan masyarakat akan beramai-ramai untuk membantu memasak dawet, bubur serabi, nasi gemuk, nasi kuning, ayam punar, membuat *airu udak* pandan parut, dan lain-lainya. Di sore harinya ketua adat dan dibantu pengurus masjid berkeliling di desa untuk menyiram dari awal desa tersebut sampai pengujung desa tersebut. Dengan air yang telah dicampurkan dengan air kembang dan di campur air *udak*, jeruk purut, bubur serabi yang sebelumnya sudah dibacakan oleh ketua adat.⁸⁷

Dalam pengaruhnya yaitu air tersebut bisa diminum dan kata warga tersebut bisa untuk menghilangkan penyakit, supaya pintar, menghindari dari bahaya dan bencana lain-lain. Dan air *ubat* itu bisa juga untuk dimandikan seluruh badan, setiap rumah itu dikasih air *ubat* untuk dimandikan. Setelah warga keliling untuk membawa air tersebut dan di situlah warga-warga untuk mengambil air *ubat*.

⁸⁶ Hasil Wawancara Bersama Bapak Darus, Tanggal 02Februari 2023 Pukul 13:00 WIB.

⁸⁷ Hasil Wawancara Bersama Bapak Darus, Tanggal 02 Februari 2023 Pukul 14.10 WIB.

Dalam pelaksanaan sedekah ubat Darus dapat mencampurkannya dengan unsur tasawuf yaitu yasinan, syukuran dengan do'a Allah SWT. Dan rabana sebagai bentuk hiburan umat Islam, biasanya berkumpul saat yasinan dan mulailah dengan ceramah/ tausiyah. Saat pelaksanaan sebelumnya tidak ada yasinan dan do'a bersama, kemudian muncul ide bapak Darus untuk menghidupkan kembali tradisi sedekah ubat di desa Serimenang dengan memasukkan unsur tasawuf di dalamnya.⁸⁸

Dari perspektif sosial budaya, melalui kebangkitan budaya sedekah ubat (bersih dusun) yang diwarnai dengan rempah diantaranya adalah Tasawuf. Pelaksanaan sedekah obat pada hari pertama 1 Muharram ini yaitu malam setelah sedekah ubat diadakan acara yasinan dan doa bersama.⁸⁹

b. Pengaruh dari Segi Lingkungan

Dalam lingkungan keluarga adalah cara interaksi antara ayah, ibu, anak dan keluarga. keluarga merupakan sarana interaksi antara ayah, ibu, anak dan keluarga. Dan tercipta keluarga yang harmonis, yang senantiasa menerapkan nilai agama dalam pendidikan baik untuk anak maupun untuk diri sendiri karena semua itu sangat penting untuk menciptakan generasi yang agamis dan religi. Dalam ajaran tarekat Naqsyabandiyah yang memberi dampak bagi orang tua yang mengikuti tarekat sehingga mampu menerapkan nilai keagamaan di dalam rumah dan juga pendidikan untuk anak.

Hasil wawancara dengan Ibu Fitria beliau mengatakan:

⁸⁸ Wawancara Bapak Darus, Tanggal 02 Februari 2023 Pukul 15.45 WIB.

⁸⁹ Wawancara Bapak Darus, Tanggal 02 Februari 2023 Pukul 16. 20 WIB.

Saya dulu tidak begitu paham tentang agama, dan bahkan kegiatan keagamaan pun sangatlah jarang saya ikuti karena kegiatan pekerjaan petani karet. Sehingga saya sangatlah kurang jika ditanya soal pendidikan dari segi agama, dan juga suami saya juga jarang ke masjid dalam mengikuti acara yasinan dan pengajian bapak-bapak pun tidak aktif. Dari segi pengaruhnya keluarga saya itu sering bertengkar karena masalah ekonomi yang menurut saya adalah kurangnya rasa bersyukur dengan rezeki yang telah didapatkan.⁹⁰

Melihat masyarakat yang aktif di masjid yang melakukan zikir dengan sangatlah antusias bahkan menjadi prioritas utama. Dan melihat kondisi keluarga yang tidak begitu religius dengan sedikit pemahaman mengenai ilmu agama. Dalam hal tersebut mendorong kepada masyarakat pada awalnya untuk mengikuti tarekat. keluarga yang lebih romantis selalu diajarkan untuk mengamalkan rasa syukur kesabaran.

c. Pengaruh Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Kehidupan Sosial Kemasyarakatan

Dalam berkehidupan masyarakat tarekat Naqsyabandiyah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat desa Serimenang. Tarekat ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dalam bermasyarakat, salah satunya yaitu aspek sosial. Dengan mengikuti tarekat Naqsyabandiyah kehidupan bersosial masyarakat desa Serimenang semakin membaik. Masyarakat semakin aktif bersosial dan saling membantu satu sama lain, terutama bersosial dengan sesama anggota tarekat Naqsyabandiyah itu sendiri. Dalam hal ini sejalan dengan yang dianjurkan oleh tarekat Naqsyabandiyah untuk sikap saling tolong menolong.

⁹⁰ Hasil Wawancara Ibu Fitria Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 02 Februari 2023 Pukul 17.00 WIB.

Pengaruh tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang dalam konteks sosial masyarakat ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara kepada masyarakat yang mengikuti tarekat Nasyyabandiyah, yaitu salah satunya wawancara bersama bapak Wawan beliau mengatakan:

Dulunya pengaruh tarekat Naqsyabandiyah dalam kehidupan Sosial bermasyarakat yaitu sejak saya ikut tarekat Naqsyabandiyah ini saya semakin dekat dengan masyarakat dan aktif dalam bermacam kegiatan yang bersifat sosial, seperti gotong royong membersihkan balai desa dan juga memberishkan kuburan.⁹¹

Adapun juga Manusia bukan hanya individu, tetapi juga makhluk hidup sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup tanpa hubungan sosial, oleh karena itu manusia perlu berinteraksi dengan orang lain ada hubungan timbal balik antara orang-orang. Kehadiran orang lain, pada dasarnya disebabkan oleh fakta bahwa semua orang bergantung pada orang lain. Dan memiliki rasa ketergantungan ini dan kemudian membuat manusia ditandai sebagai makhluk sosial.

Sebagai makhluk sosial, masyarakat juga merasakan pengaruh oleh ibu Leni beliau mengatakan bahwa :

Pada awalnya saya tuh orang yang malas ikut yang namanya tahlilan ketika ada orang meninggal dan berkumpul sama-sama masyarakat. Akan tetapi semenjak peneliti mengamalkan zikir yang ada dalam tarekat Naqsyabandiyah itulah membuat peneliti ingat kepada kematian, hingga hati peneliti itu tergerak untuk ikut tahlilan bersama jika ada orang yang meninggal di desa Serimenang ini.⁹²

⁹¹ Wawancara Bersama Bapak Wawan, Selaku Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Pada Tanggal 03 Februari 2023 Pukul 09:00.

⁹² Wawancara Bersama ibu Leni , Selaku Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah, Tanggal 03 Februari 2023 Pukul 11: 30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara di atas yaitu, dapat kita katakan bahwa ajaran tarekat ini telah membawa manusia untuk mengenal, mencintai sekaligus meneladani sosok manusia pilihan, yakni Rasul Muhammad saw. Dan beliau adalah manusia yang menjadi garda terdepan dalam memberikan tauladan kehidupan. Darinya kita belajar agar menjadi manusia yang tidak hidup egois, individualistik, dan menang sendiri. Sebab setinggi apapun kemandirian seseorang pada saat itulah dia akan membutuhkan bantuan orang lain.

Perubahan dari kehidupan sosial keagamaan yaitu gaya hidup jama'ah, peningkatan silaturahmi, tolong menolong. gaya hidup yang dimaksud adalah berupa perilaku yang menyimpang dari anjuran-anjuran dalam Islam seperti para Jama'ah tarekat yang mengalami kecanduan narkoba, pengusaha sukses yang tidak mendapatkan ketenangan dalam hidupnya dengan harta yang dimilikinya maupun Jama'ah tarekat yang pernah melaksanakan *sgulat lima waktu*. Sehingga para Jama'ah tarekat Naqsyabandiyah sejak ikut tarekat banyak terjadi perubahan gaya hidup. Banyak anggota tarekat yang awalnya terbiasa melakukan *maksiat*. *Maksiat* adalah perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan ajaran agama, seperti minum-minuman keras, berjudi, berzina narkoba dan segala bentuk perilaku *maksiat* lainnya. Perubahan *maksiat* ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka. Namun semenjak bergabung ke dalam tarekat, mereka kemudian bertaubat. Taubat merupakan kesadaran dalam diri seseorang akan kesalahan yang telah dilakukan. Berbagai perilaku buruk, seperti segala jenis perilaku *maksiat*, yang sebelumnya mereka lakukan, mereka hentikan. Bertaubat ini bukan hanya sekedar persyaratan

formal, akan tetapi harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan kesungguhan dan konsisten. Dalam istilah Islam disebut *Taubat Nasuha*. Dengan inilah amalan-amalan dalam ajaran tarekat untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, yang berupaya anjuran-anjuran dalam Islam seperti Sholat lima waktu, bershodaqoh, saling membantu antara sesama maupun dzikir-dzikir yang dianjurkan oleh mursyid, dan aktivitas itu dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari mereka telah memasuki ajaran tarekat.

Silaturahmi merupakan saling mengunjungi terhadap sesama manusia untuk mengikat rasa persaudaraan antar sesama. dalam dunia tarekat menganjurkan saling silaturahmi antara sesama baik kepada sesama Jama'ah tarekat maupun kepada masyarakat umum untuk mengimplementasikan apa yang dipahami dan diajarkan dalam tarekat khususnya Tarekat Naqsyabandiyah. Sebagaimana terjadinya sesuatu perubahan yang dialami oleh Jama'ah tarekat terhadap dirinya ketika memasuki dunia tarekat yaitu perubahan peningkatan silaturahmi sesama Jama'ah tarekat maupun di luar Jama'ah tarekat di bandingkan sebelum memasuki tarekat. Adapun kesadaran terhadap pentingnya silaturrahi antar sesama manusia merupakan buah hasil dari pemahaman keagamaan yang mendalam dari Jama'ah tarekat, sehingga memilih masuk tarekat untuk mewujudkan keinginan dalam membentuk kepribadian yang baik. Dengan ketercapaian tujuan dalam membentuk kepribadian yang baik itu, bisa mengarahkan aktivitas silaturrahi bagi Jama'ah tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang sebagian dari kehidupan mereka sehari-hari.

Tolong menolong dalam hal ini terjadinya, pemahaman terhadap ajaran-ajaran tarekat yang di implementasikan didalam kehidupan sehari-hari bisa mengantarkan seseorang kepada kesadaran terhadap pentingnya hidup sosial termasuk pada Jama'ah tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang yang memiliki rasa simpati yang tinggi terhadap sesama tolong menolong terhadap sesama Jama'a tarekat sendiri maupun pada masyarakat pada umumnya. Maka mereka mengalami seperti ini setelah memasuki pada dunia tarekat dibandingkan sebelum mereka memasuki tarekat khususnya pada Jama'ah tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang. Dalam halnya yang dialami oleh Jama'ah tarekat yang lainnya yaitu menjadikan tarekat ini sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang di inginkan dan berdampak kepada perubahan perilaku sosial seperti tolong menolong, sehingga jama'ah tarekat dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan yang diinginkan melalui amalan-amalan yang diajarkan didalam tarekat, tidak hanya sebatas mendapatkan tujuan yang diinginkan yang dialami oleh jama'ah tarekat melainkan sudah menjadi perilaku sehari-hari untuk mengamalkan anjuran dalam ajaran tarekat seperti tolong menolong antara sesama.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku sosial pada Desa Serimenang Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir bahwa gaya hidup tersebut sebelum adanya tarekat Naqsyabandiyah merupakan penyimpangan dari ajaran-ajaran dalam islam seperti jama'ah yang mengalami kecanduan narkoba, minuman keras, berjudi dan bahkan berzina lainnya. Merupakan perubahan ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka. Namun

semenjak bergabung kedalam tarekat ini, mereka kemudian bertaubat yang merupakan kesadaran dalam diri dan kesalahan yang selama ini di perbuat. Berbagai perilaku buruk, seperti segala jenis perilaku maksiat, yang sebelumnya mereka lakukan dan mereka berhenti melakukan hal tidak benar itu. Dan adanya tarekat ini mereka bertaubat dan mengakui kesalahannya, dalam islam disebut Taubat Nasuha. Dengan inilah mereka merupakan perlahan-lahan dalam islam seperti sholat lima waktu, bersodaqoh, dan saling membantu satu sama lain.

Adapun dengan berjalanya kegiatan beragama berupa tarekat di Desa Serimenang tersebut, berdampak juga terhadap kehidupan bersosial masyarakat. Perubahan itu terlihat dalam kehidupan sosial masyarakat yang mulanya kurang sadar dalam kegiatan gotong royong, namun setelah adanya tarekat di Desa tersebut masyarakat mulai menyadari pentingnya sikap tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini terlihat dengan banyaknya masyarakat yang berbondong-bondong untuk membantu membersihkan sampah yang rutin dilakukan setiap hari minggu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik dalam ajaran tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang, dan seperti yang diamalkan para pengikutnya yaitu zikir yaitu, dalam amalan ini di praktikan ialah membenahi Akhlaqul Karimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam (Al-Qur'an dan Hadis). Pada akhlak dan etika yang diajarkan yaitu akhlak kepada Allah, guru (musyid), diri sendiri, maupun hewan dan lingkungan.
2. Sikap dan perilaku yaitu perasaan bahwa timbulnya pada seseorang dikarenakan adanya kontinuitas dari kepercayaan pada agama sebagai faktor kognitif. Perilaku terhadap agama sebagai faktor efektif dan faktor konatif. Adapun perilaku keagamaan yaitu suatu kejadian yang ada pada diri individu yang mendorong untuk berperilaku dengan pola kepercayaan yang merupakan suatu tindakan yang berarti suka atau tidak suka, tidak setuju atau setuju yang sesuai dengan suatu objek maupun kondisi kejiwaan seseorang. bahkan dari interaksi dari bahan-bahan kerohanian seseorang secara utuh terhadap lingkungannya.

Pada dulunya masyarakat Desa Serimenang kurang paham dengan keagamaan dalam halnya sebagian besar masyarakat yang paham mengenai hakikat sebenarnya dari agama Islam, dari segi pengalaman juga kurang, dapat dilihat dan masih banyaknya perilaku menyimpang dari syariat yang dilakukan masyarakat. Seperti sesajen dalam acara satu suro, acara ruwahan, mandi berkeramas dan lain-lain.

Sosial keagamaan Desa Serimenang yaitu mayoritas beragama Islam, dengan adanya tarekat Naqsyabandiyah masuk Desa ini memberi perubahan-perubahan yang sangat positif dari segi Agama, seperti yang terlihat dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berjalan secara baik, bahkan Desa Serimenang menjadi contoh untuk desa-desa lain.

Dalam sosial masyarakat pada saat ini ialah perubahan-perubahan yang terjadi didalam lingkungan hidup masyarakat yang kehadirannya mampu mempengaruhi tatanan masyarakat, lembaga masyarakat, maupun nilai-nilai masyarakat yang ada dipemukiman. Salah satu alasanya adanya tarekat Naqsyabandiyah ditengah masyarakat ialah sebagai pola mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan membentuk suatu perilaku yang baik dengan mengupayakan beribadah kepada Allah SWT dan juga menjunjung nilai kebersamaan gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan pada penelitian penulis ini tentang Tarekat Naqsyabandiyah dan Perubahan Sikap-Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Kabupaten Ogan Komering ilir lebih memfokuskan kajian pada Tarekat Naqsyabandiyah, sedangkan untuk saran kepada pemerintah Desa seharusnya memberikan arahan mengenai Tarekat Naqsyabandiyah, kepada masyarakat Desa Serimenang dalam hal seharusnya mengikuti tarekat Naqsyabandiyah untuk berzikir berjamaah dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan kepada penelitian selanjutnya mungkin bisa lebih mengkaji tentang tarekat Naqsyabandiyah dari unsur tasawuf lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, I. *Metode penelitian*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.2011
- Aceh, Abu Bakar, *Pengantar Ilmu Tarekat*, Solo: Ramadhani 1996
- Aziz, Qodri A, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Pusata Pelajar, 2004
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Tasawuf*, Jakarta: Amzah, 2012
- Amrullah, Ahmad, *Dakwah Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Bidang Penerbitan PLP2M, 2009
- Bruinessen van Martin, *Tarekat Naqsyabandiyah Di Indenesia*, Bandung: Mizan, 1992
- Dewi, Nurtrifia, *Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Alkhalidiyah*, Di Mungka: Sumatra Barat, 1999
- Djazifah, Nur, *Model Pembelajaran Sosiologi*, Yogyakarta: LP2M UNY, 2012
- Djamaan Nur, *Tasawuf Dan Tarekat Naqsyabandiyah*, Medan; USU Press, 2002
- DJamil, Nur Anas, *Pengaruh Tarekat dan Suluk di Sumatra Barat Bulletin Proyek Penelitian Agama dan Perubahan Sosial*. (LEKNAS-LIPI). 1976
- Doyle Paul Jhonson. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern I*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1994

- Fathoni, Abdurrahman. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.2011
- Hamka, *Tasawuf Perkembangan dan Permurniannya*, Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1993
- Huda, Sokhi, *Tasawuf Kultural Fenomena Wahidatul Wujud*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2008
- Iswati, Sri dan Ansory, *Muslich, Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Jamil, Huhsin, M, *Tarekat Naqsyabandiyah dan Dinamika Sosial Politik, Tafsir Sosial Sufi Nusantara*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- J. Melong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan Pertama*. Bandung: Remaja Rosdar Karya. 2012
- L. Hidayat Siregar, *Tarekat Naqsyabndiayh*, Medan: 2011
- Majhuddin. *Akhlak Tasawuf I Mukjizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*. Jakarta: Kalam Mulia. 2009
- Mihmidaty, Ya'qub, *Pendidikan Tasawuf dan Aplikasinya*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press. 2012
- Muri, Yusuf, *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenamedia Group, 2004
- Mulyani, Sri, *Tarekat Muktabarah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2004

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Nizam, *Tarekat Naqsyabandiyah, Dalam Sayyed Hossein Nasr (eds), Ensiklopedia Spritualitas Islam*, Bandung: Mizam, 2003
- Piotr, Sztomka. *Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group. 2007
- Said, Faud, *Hakekat Tarekat Naqsyabandiyah*, Jakarta: Al-Husna Zikra, 1994
- Soekarta Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2007
- Sudharto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Syukur, Amin, *Spiritualitas Tarekat Naqsyabandiyah*, Semarang, IAIN, 1996
- Syamsudin, *Sosiologi Dakwah*, Makassar: Alaudin University Press, 2010
- Syani Abdul, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*, Jakarta Bumi Aksara, 2004
- Yususf, Muri. *Metode penelitian*, Jakarta: Prenamedika Group. 2014
- Zulaimi, *Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2005

ARTIKEL

- Ihsan Shadiqin, *Bertahan Dalam Perubahan Modifikasi Tarekat Naqsyabandiyah*, Banda Aceh, 2021

- Liswar, *Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya (Studi Pada Pesantren Darul Arifin Gampang Meudhem Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Skripsi, 2019*
- Luqman, Abdullah. *Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Pendidikan Agama Islam dan Perubahan Masyarakat Kecamatan Mojongo Kabupaten Boyolali. Skripsi. Universitas Islam Walisungo Semarang. 2015*
- Khatimah, Khusnul. *Ajaran Sosial dan Implikasinnya Terhadap Perilaku Pengikutnya (Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah Sukarajo Banyumas). Jurnal. 2015*
- Muhammad Arrafie Abduh, *Peran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Syekh Abdul Wahab Rokan (Dalam Dakwah DAan Pendidikan Islam Di Riau dan Sumut), Pekan Baru: Suska Press, 2008*
- Muhammad Noupal, *Tarekat Naqsyabandiyah Indonesia Abad 19 dari Ortodoksi ke Politisasi, UIN Raden Fatah Palembang, 2016*
- Regar Azharudin Salim, *Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah di Kerajaan Langkat, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.*
- SUMBER PRIMER
- Wawancara Abah Solan. Selaku Pembawa Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang, Tanggal 21 Januari 2023
- Wawancara Sarpani. Selaku Seketaris Desa Serimenang Tanggal 21 Januari 2023
- Wawancara Dharmawati. Selaku Ketua Majelis Ta'lim Desa Serimenang, Tanggal 22 Januari 2023
- Wawancara Ustad Muhammad, Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Tanggal 22 Januari 2023

- Wawancara Tamu. Selaku Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Tanggal 22 Januari 2023
- Wawancara Toni. Selaku Tokoh Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 24 Januari 2023
- Wawancara Mahmud. Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 24 Januari 2023
- Wawancara Darus. Selaku Tokoh Ketua Adat Desa Serimenang, Tanggal 01 Feberuari 2023
- Wawancara Mardia. Selaku Tokoh Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 24 Februari 2023
- Wawancara Dewi, Salah Satu Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang Tanggal 24 Februari 2023
- Wawancara Ibu Turia, Salah Satu Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang Tanggal 02 Februari 2023
- Wawancara Ibu Fitria Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 02 Februari 2023
- Wawancara Leni. Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 03 Februari 2023
- Wawancara Bapak Feri Selaku Masyarakat Desa Serimenang , Tanggal 24 Februari 2023
- Wawancara Masuri Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang Tanggal 23 Januari 2023

LAMPIRAN



NOMOR : 124 TAHUN 2023
 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
 BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana (S1) bagi mahasiswa, maka perlu ditunjuk ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk kelancaran tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD itu melaksanakan tugas tersebut.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2011 tentang format dan teknik penyusunan surat statute (surat keputusan);
3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama No. 53 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja UIN Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Presiden No. 129 tahun 2014 tentang perubahan IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Menteri Agama No. 55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Agama;
7. Keputusan Menteri Agama No. 9 tahun 2016 tentang persuratan dinas dilingkungan Kementerian Agama.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama : Menunjuk saudara : 1. Dr. Idrus Alkaf, M.A NIP. 196908021994031004
 2. Rahmat Hidayat, Lc., M. Phill NIP. 198604172019031011
 Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :
- N a m a** : MEGA SUTRIANI
NIM / Jurusan : 1920302028 / AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Semester / Tahun : VIII / 2022
Judul Skripsi : PENGARUH TAREKAT NAQSYABANDIYAH TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SRIMENANG OGAN KOMERING ILIR
- Kedua** : Kepada Mahasiswa tersebut diberikan waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi sampai dengan tanggal 18 Juli 2023.
- Ketiga** : Jika waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi yang telah diberikan habis dan proses bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa ybs. belum selesai, maka Surat Keputusan ini dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Keempat** : Pembimbing langsung memberikan nilai setelah seluruh draft skripsi disetujui.
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
 PADA TANGGAL : 18 Januari 2023 M
 25 Jumadil Akhir 1444 H



Ris'an Rusli

Tembusan :

1. Ketua Jurusan SAA/LHA/AFI/IQT/TP Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arslp.



Nomor : B-161/Un.09/III.1/FU.1/PP.07/01/2023 Palembang, 20 Januari 2023 M
 Lamp : 1 (satu) Eks 27 Jumadil Akhir 1444 H
 Hal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Yth.
 Kepala Desa Serimenang
 Kabupaten Ogan Komering Ilir

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan ini kami mohon Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama / NIM	Jurusan	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
Mega Sutriani / 1920302028	Aqidah Dan Filsafat Islam	Desa Serimenang Kabupaten Ogan Komering Ilir	PENGARUH TAREKAT NAQSYABANDIYAH TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SERIMENANG OGAN KOMERING ILIR

Untuk melakukan pengambilan data/penelitian secara langsung.
 Lama pengambilan data/penelitian : **20 Januari 2023 s/d 20 Juli 2023**

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sehingga mahasiswa tersebut memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan Bapak/Ibu.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan kepada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Pathur Rahman, MA
 NIP. 197309292007011012





SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : /KET/KD-/SRM/2023

Menindak lanjuti surat Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam Tanggal 20 Januari 2023, B161/Un.09/III.I/FU.1/PP.07/01/2023 Prihal Permohonan Izin Penelitian, berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersamaan ini di berikan izin penlitian kepada:

Nama : Mega Sutriani

Nim : 1920302028

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Aqidah Filsafat Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Sikap dan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Kab. Ogan Komering Ilir

Tempat Penelitian : Desa Serimenang Kec. Pampangan Kab. OKI

Lama Penelitian : 1 Bulan

Untuk melaksanakan penelitian/pengambilan data-data di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan Kab. OKI yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir / Skripsi yang bersangkutan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serimenang, 21 Januari 2023
 Kepala Desa Serimenang





SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : /KET/KD/-SRM/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Solan

Jabatan : 1920302028

Alamat :Desa Serimenang RT/001 RW/001 Kecamatan Pampangan

Demagn ini menyatakan bahwa:

Nama : Mega sutriani

Tempat/ Tgl/Lahir : Serimenang, 20 April 2001

Nik :1602126004010002

Alamat :Desa Serimenang RT/008 RW/004 Kecamatan Pampangan

Judul Penelitian : Pagaruh Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Sikap dan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Kec. Pampangan.

Tempat penclitin : Desa Serimenang Kec. Pampangan Kab. OKI

Nama tersebut telah menyelesaikan penelitian di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada 28 Februari s/d Selesai.

Serimenang,21 Februari 2023

Kepala Desa Serimenang





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Daftar Bimbingan/ Konsultasi Skripsi

Nama : Mega Sutriani
 NIM : 1920302028
 Dosen Pembimbing I : Dr. Idrus Al-kaff M.A
 Judul : Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Sikap Dan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Ogan Komering Ilir

No.	Hari/Tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	05 Desember 2022	Bimbingan ProPosal	/
2.	15 Desember 2022	Revisian ProPosal dan di tambah kerangka teori	/
3.	22 Desember 2022	Revisi kerangka Teori	/
4.	28 Desember 2022	Revisi kerangka Teori di Perbaiki Lagi	/
5.	02 Januari 2023	Revisi kerangka teori lebih di kembangkan lagi	/
6.	05 Januari 2023	Acc Bab 1 dan Acc outline.	/
7.	10 Januari 2023	Bimbingan Bab II dan di lanjut Full bab.	/
8.	28 Februari 2023	Acc Full Bab.	/



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Daftar Bimbingan/ Konsultasi Skripsi

Nama : Mega Sutriani

NIM : 1920302028

Dosen Pembimbing II : Rahmat Hidayat, M. Phil

Judul : Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Sikap Dan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Ogan Komering Ilir

No.	Tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	08 Desember 2022	Sempro, revisi Footnot sama rata - dengan Pembahasan	RH
2.	15 Desember 2022	Acc Bab I dan di sk-kan	RH
3.	10 Januari 2023	Revisi Footnot sebelum Nomor halaman di kasih titik	RH
4.	15 Januari 2023	Acc BAB II	RH
5.	08 Februari 2023	Revisi Bab III	RH
6.	13 Februari 2023	Acc Bab III, dan dilanjutkan Bab IV	RH
7.	20 Februari 2023	Acc Bab IV dan Bab V	RH
8.	08 Maret 2023	Acc komprehensif	RH



Gambar 1 Wawancara Abah Solan Pembawa Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang



Gambar 2 Wawancara Ibu Dewi Selaku Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang



Gambar 3 Wawancara Bapak Darus Selaku Tokoh Adat Desa Serimenang



Gambar 4 Wawancara Bersama Bapak Amid Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang



Gambar 5 Suasana kediaman Abah Solan



Gambar 6 Ibu-ibu pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang



Gambar 7 Rumah Tahfiz Dai'miyyah Desa Serimenang



Gambar 8 Ibu-ibu pengajian Desa Serimenang



Gambar 9 Ikatan Remaja masjid (IRMA)



Gambar 10 Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang

PEDOMAN WAWANCARA

- 1.** Bagaimana sejarah masuknya tarekat Naqsyabandiyah masuk ke desa Serimenang?
- 2.** Bagaimana pengalaman-pengalaman tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang?
- 3.** Amalan apa saja yang menurut Bapak penting untuk dilakukan dalam tarekat?
- 4.** Apa saja ajaran tarekat Naqsyabandiyah yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari?
- 5.** Apa saja pengaruh tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang?
- 6.** Bagaimana pengaruh dari kehidupan sosial desa Serimenang ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

- ❖ Nama : Mega Sutriani

- ❖ Nim : 1920302028
- ❖ Tempat/Tanggal Lahir : Serimenang, 20 April 2001
- ❖ Alamat : Desa Serimenang RT 008 RW 004
- ❖ Kecamatan : Pampangan Kabupaten Ogan
Komerling Ilir
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ Status : Belum Nikah
- ❖ No. HP :083191911959
- ❖ Email : megasutriani0@gmail.com

Data Orang Tua

- ❖ Nama Orang Tua:
 1. Ayah : Imam
 2. Ibu : Sija
- ❖ Pekerjaan Orang Tua:
 1. Ayah :
 2. Ibu : Petani

Pendidikan

- ❖ SD Negeri 1 Serimenang (2007-2013)
- ❖ SMP Negeri 1 Pampangan (2013-2016)
- ❖ SMA 1 Pampangan (2016-2019)